

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK BRI.**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA JUDUL PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) NON PERFORMING
FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK BRI.

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

WIWID ASTUTY

NIM: 105721123621

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

—Minta restu dan ridho orang tua, Insyah Allah Tuhan juga meridhoi

—Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

—Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.ll

—Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannyaall (Q.S Al-Baqarah:286).

—Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; Carilah, maka Kamu akan Mendapat; Ketuklah maka pintu akan Dibukaan bagimu.

Berdoa, Berproses dan Bersyukur.

PERSEMBAHAN:

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejadian, bukan pula sebuah aib. Langkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

Almameter tercinta universitas Muhammadiyah makassar semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunianya.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

الحمد لله
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Aaktiva Produktif (KAP) Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas PT.Bank BRI.
Nama Mahasiswa :Wiwid Astuty
No. Stambuk/NIM :105721123621
Program Studi :Manajemen
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi :Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteleli, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA.
NIDN: 0921038702

Pembimbing II

Firman Syah, S.E.M.M.
NIDN: 0917119003

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E. M.M.
NBM: 1151 132





PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Wiwid Astuty, Nim : 105721123621 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 20 Muharram 1446 H / 15 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Muharram 1447 H
15 Juli 2025 M'

PENGAWAS UMUM : Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda MT. IPU.
(Rektor Unismuh Makassar)

KETUA : Dr. Edi Jusriadi, S.E. M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

SEKRETARIS : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

PENGUJI :
1. Dr. Ruliaty, M.M
2. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M
3. M. Hidayat, S.E., M.M
4. Firman Syah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Edi Jusriadi, S.E. M.M
NBM: 0922027901



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

الحمد لله رب العالمين
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwid Astuty

Stambuk : 105721123621

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aaktiva Produktif (KAP) Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas PT.Bank BRI.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

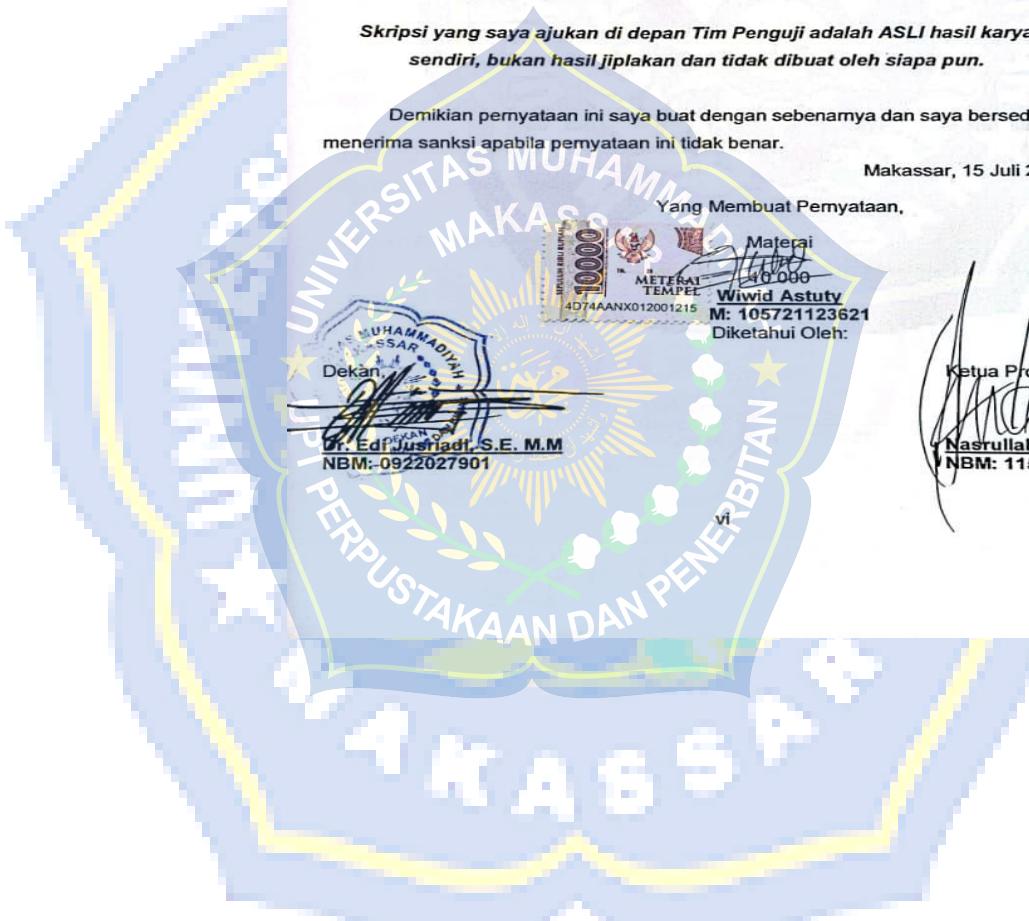
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Materai
40.000
4D74AANX012001215
METRAI TEMPEE Wiwid Astuty
M: 105721123621
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Nasrullah, S.E. M.M
NBM: 1151131



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwid Astuty
NIM : 105721123621
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kualitas Aaktiva Produktif (KAP) Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Materai



Wiwid Astuty

M: 105721123621

ABSTRAK

WIWID ASTUTY 2025: Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pt. Bank BRI. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Nasrun, dan Firman Syah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas PT.BANK BRI. Sampel ini diambil dari kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BRI Unit Balangnipa Sinjai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif mempengaruhi Return On Asset X_1 $0,030 < 0,05$, sedangkan *Non Performing Financing* X_2 $0,1435 > 0,05$ dan *Financial Deposit Ratio* X_3 $0,065 > 0,05$ tidak memberikan efek. Dengan demikian, hanya Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan yang lain tidak.

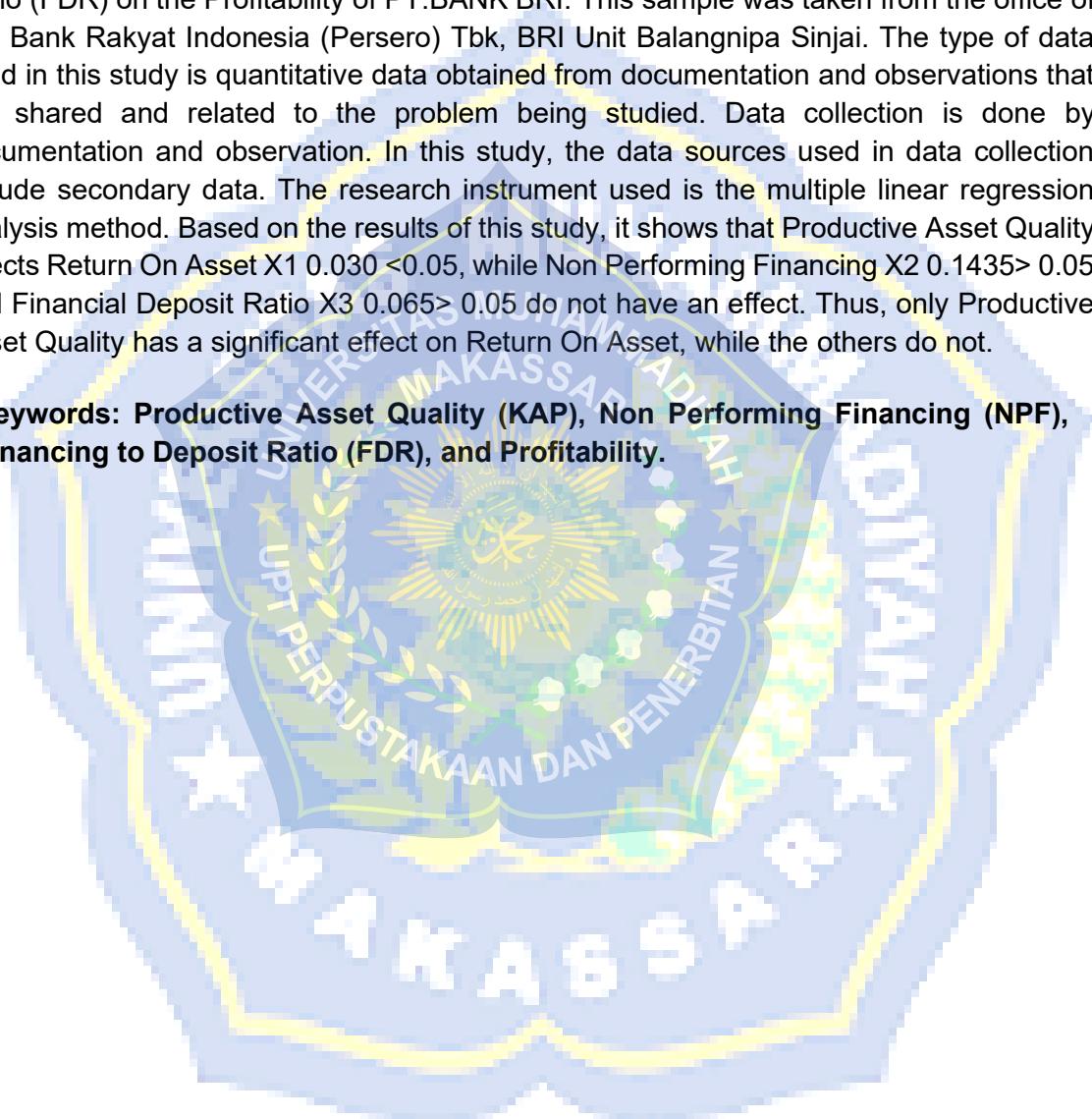
Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas.

ABSTRACT

WIWID ASTUTY 2025: The Influence of Productive Asset Quality (KAP), Non Performing Financing (NPF) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Profitability of PT. Bank BRI. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nasrun, and Firman Syah.

This research is a quantitative research with the aim to determine the Effect of Productive Asset Quality (KAP), Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of PT.BANK BRI. This sample was taken from the office of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BRI Unit Balangnipa Sinjai. The type of data used in this study is quantitative data obtained from documentation and observations that are shared and related to the problem being studied. Data collection is done by documentation and observation. In this study, the data sources used in data collection include secondary data. The research instrument used is the multiple linear regression analysis method. Based on the results of this study, it shows that Productive Asset Quality affects Return On Asset X1 $0.030 < 0.05$, while Non Performing Financing X2 $0.1435 > 0.05$ and Financial Deposit Ratio X3 $0.065 > 0.05$ do not have an effect. Thus, only Productive Asset Quality has a significant effect on Return On Asset, while the others do not.

Keywords: Productive Asset Quality (KAP), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Profitability.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau. Nabi yang telah membawa kita dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan.

Penulisan skripsi dengan judul "**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposito Ratio (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK BRI.**" diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis. Namun semua itu dapat dilalui oleh penulis dengan baik berkat bantuan-Nya serta doa dan dorongan dari semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Melalui tulisan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan, kepada penulis hingga sekarang, serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu.

Skripsi ini dapat selesai tentunya berkat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Olehnya itu, izinkan penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT, IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. Edi Jusriadi, S.E.M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST ,.M.Si.,Ak.,CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Firman Syah, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-temanku Tami, Husni, Dilla, Uni, Amel terimakasih atas kebersamaan, dukungan,dan dorongannya selama ini kepada penulis. Kalian sangat berharga dimata penulis tanpa adanya kalian mungkin penulis belum bisa menyelesaikan skripsinya. Suka dan duka penulis dari awal semester sampai saat ini selalu bersama kalian.
9. Terimakasih kepada orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya telah menemani dan bersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah Bapak/Ibu dan Saudara (i) berikan. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan- rekan mahasiswa dan para pembaca. Semoga segala bentuk kebaikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT .

Makassar, 28 Maret 2025

Wiwid Astuty



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Perusahaan | 10 |
| 1. Pengertian Perusahaan | 10 |
| 2. Jenis Perusahaan | 12 |
| 3. Perusahaan Publik Vs. Swasta | 13 |
| B. Aktiva Produktif | 14 |
| 1. Pengertian Aktiva Produktif | 14 |
| a. Aktiva Lancar | 14 |
| b. Aktiva Tetap | 15 |
| C. Profitabilitas | 16 |
| 1. Pengertian Profitabilitas | 16 |
| 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 16 |
| 3. Metode Pengukuran Profitabilitas | 18 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas | 19 |
| D. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP),(NPF),dan (FDR) terhadap Profitabilitas | 21 |
| 1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas | 21 |
| 2. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas | 22 |
| 3. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas | 23 |

| | |
|---|-----------|
| E. Tinjauan Empiris | 23 |
| F. Hipotesis | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 1. Dependen Variabel (Y)..... | 32 |
| 2. Independen Variabel (X) | 32 |
| D. Jenis dan sumber data | 33 |
| 1. Data Sekunder | 33 |
| 2. Sumber data..... | 33 |
| E. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| 1. Populasi | 33 |
| 2. Sampel | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 1. Dokumentasi | 35 |
| 2. Observasi | 35 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| 1. Statistik Deskriptif | 35 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Kualitas Aktiva Produktif | 41 |
| 1. Non Performing Financing (NPF)..... | 43 |
| 2. Financing To Deposit Ratio (FDR) | 45 |
| 3. Return On Asset (Profitabilitas) | 47 |
| 4. Return On Equity (ROE) | 49 |
| 5. Net Profit Margin (NPM) | 51 |
| 6. Statistik Deskriptif..... | 52 |
| 7. Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 63 |
| 1. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas (ROA) | 63 |
| 2. Pengaruh Non Performing Fianacing terhadap Profitabilitas (ROA) | 64 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 69 |
| LAMPIRAN | 73 |



DAFTAR GAMBAR

| No Uraian | Hal |
|-----------------------------|-----|
| 2.2 Kerangka Pikir..... | 26 |
| 4.1 Grafik Histogram | 77 |
| 4.2 P.Plot | 77 |
| 4.3 Grafik Scatterplot..... | 78 |



DAFTAR TABEL

| No Uraian | Hal |
|---|-----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | .21 |
| 3.1 Kriteria Penilaian (KAP) | .42 |
| 3.2 Hasil Perhitungan KAP BRI..... | .43 |
| 3.3 Peringkat Kriteria Penilaian NPF..... | .44 |
| 3.4 Hasil Perhitungan NPF BRI..... | .45 |
| 3.5 Peringkat Kriteria Penilaian FDR | .46 |
| 3.6 Hasil Perhitungan FDR BRI | .47 |
| 3.7 Peringkat Kriteria Penilaian Profitabilitas (ROA) | .48 |
| 3.8 Hasil Perhitungan ROA BRI | .49 |
| 3.9. Kriteria Pengukuran Penilaian (ROE) | .50 |
| 3.10 Hasil Perhitungan ROE BRI | .50 |
| 3.11 Hasil Perhitungan NPM BRI | .51 |
| 3.12 Statistik Deskriptif | .53 |
| 3.13 Uji Multikolinearitas | .55 |
| 3.14Uji Normalitas | .56 |
| 3.15 Uji heteroskedastisitas | .57 |
| 3.16 Uji Autokorelasi | .58 |
| 3.17 Hasil Regresi Berganda | .59 |
| 3.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi | .60 |
| 3.19 Hasil Uji t | .62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan pendapatan di bidang perekonomian adalah sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal ini dapat dilihat melalui fungsi bank itu sendiri, yaitu sebagai Financial Intermediary, atau suatu media penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurnya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dwis Ananda, D., Istana, M., & Umam Khudori, K. (2022).

Perbankan merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara, karena berperan sebagai lembaga intermediari yang menghubungkan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu tujuan utama bank adalah untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas merupakan ukuran utama untuk mengevaluasi kinerja suatu bank dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya akan mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhannya. Dalam mencapai profitabilitas yang optimal, bank harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Di antara faktor-faktor yang sering dianalisis adalah kualitas aktiva produktif (KAP), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Kualitas aktiva produktif (KAP) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kualitas aset yang dimiliki oleh bank dan seberapa

efektif aset tersebut menghasilkan pendapatan. Sementara itu, Non-Performing Financing (NPF) mengukur pembiayaan yang bermasalah atau yang tidak dapat dibayar kembali oleh nasabah, yang tentu saja berdampak negatif terhadap profitabilitas. Terakhir, Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana bank menyalurkan dana yang dihimpun dari nasabah dalam bentuk pembiayaan.

Bank BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam sistem perbankan nasional. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti KAP, NPF, dan FDR dapat mempengaruhi profitabilitas Bank BRI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan manajerial dalam upaya meningkatkan profitabilitas Bank BRI, serta memberi wawasan bagi pihak regulator dalam menetapkan kebijakan yang relevan untuk industry perbankan di Indonesia.

Dengan semakin maraknya lembaga keuangan yang berdiri dan berkembang saat ini, maka perlunya dilakukan penilaian atas kinerja perusahaan-perusahaan keuangan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Ikhwal, 2016). Kesehatan kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk lebih didalami. Salah satu rasio yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas bank merupakan kemampuan yang dimiliki bank dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan aset yang dimiliki selama satu periode tertentu (Andriano et al., 2021). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam

menghasilkan laba (Sofyan, 2019). keberadaan bank sangat tergantung oleh adanya kepercayaan masyarakat (agent of trust), sehingga prinsip kepercayaan menjadi ruh dari kegiatan perbankan (Muliawati & Khoiruddin, 2015). Return on Assets (ROA) adalah salah satu contoh rasio yang menggambarkan dan digunakan untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan yang didapatkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

Menurut (Sunarto & Supriati, 2017), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah aset yang dimiliki bank yang produktif dan diklasifikasikan bermasalah. Yang termasuk komponen aktiva produktif di sini adalah kredit yang diberikan, penanaman modal dalam surat berharga, penanaman modal ke bank lain dan penyertaan (Komarudin, 2018). Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara classified assets (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antar bank dan penyertaan) dengan total aktiva produktif. Dalam penanaman aktiva produktif merupakan sebuah usaha untuk mengharapkan pendapatan bank yang cukup besar, sehingga kesempatan untuk memperoleh laba semakin meningkat. Suatu pembiayaan yang mengalami masalah atau kesulitan pengembalian akibat adanya kesengajaan dan atau karena diluar kemampuan debitur disebut juga Non Performing Financing (NPF). Sedangkan dalam pengertian lain, Non Performing Financing (NPF) merupakan perhitungan antara jumlah pembiayaan yang diberikan (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang diberikan oleh bank (Kuncoro et al., 2020). Sehingga semakin besar nilai NPF, maka laba yang didapatkan akan semakin sulit karena debitur mengalami gagal bayar. Financing to

Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Dengan demikian, besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut (Moorcry et al., 2020).

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana aset lembaga keuangan berfungsi secara efektif dalam menghasilkan pendapatan. KAP yang tinggi menunjukkan hubungan positif dengan tingkat profitabilitas, sementara KAP yang rendah dapat menimbulkan kesulitan dalam memperoleh pendapatan. Non Performing Financing (NPF) adalah tolak ukur pembiayaan yang belum terbayar; jika NPF berada pada level tinggi, hal itu dapat mengancam profitabilitas bank, karena mereka diwajibkan untuk meningkatkan cadangan guna menutupi potensi kerugian kredit. Sementara itu, Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan dan simpanan yang dimiliki; FDR yang tinggi berpotensi menimbulkan masalah likuiditas, sementara FDR yang rendah mengindikasikan penggunaan dana yang tidak efisien. Kedua situasi ini dapat berakibat negatif bagi laba bank dan lembaga keuangan secara keseluruhan.

Hakiim, M., & Rafsanjani, A. (2018).

Fenomena dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) telah menuntaskan kuartal III 2024 dengan mencatat laba bersih sebesar Rp 45,06 triliun. Selama sembilan bulan terakhir, bank ini mengalami pertumbuhan sekitar 2,44% secara tahunan (YoY). Menanggapi kinerja tersebut, Rahmanto Tyas, Investment Analyst Lead dari Stockbit, menilai bahwa hasil kinerja BBRI sesuai dengan ekspektasi. Terlebih lagi, pada kuartal III/2024, bank ini berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 15,4 triliun, yang diindikasikan oleh pertumbuhan yang kuat pada Pre- Provision Operating Profit (PPOP). Namun, Rahmanto menyatakan bahwa laba

bersih yang dicatat untuk periode Januari hingga September 2024 masih sedikit di bawah ekspektasi, dengan mencapai 74,2% dari estimasi konsensus untuk tahun penuh 2024. Ia mengungkapkan bahwa pertumbuhan PPOP yang kuat didukung oleh peningkatan Net Interest Margin (NIM) dan Non-Interest Income. NIM pada kuartal III/2024 tercatat sebesar 7,8%, sehingga selama sembilan bulan 2024, NIM meningkat menjadi 7,7% dan sejalan dengan panduan akhir tahun dari manajemen.

Tyas, R. (2024).

"Manajemen BBRI memperkirakan bahwa likuiditas di pasar akan meningkat seiring dengan penurunan SRBI dan kebijakan moneter yang ekspansif, yang dapat memberikan dampak positif pada biaya dana BBRI," ungkapnya dalam keterangan resmi pada Rabu (30/10). Di sisi lain, Rahmanto mengidentifikasi tantangan yang dihadapi BRI terkait dengan cost of credit (CoC). CoC BRI masih berada pada level tinggi di 3,39% per September 2024, yang lebih buruk dibandingkan target manajemen yang mengincar level maksimum 3%. Ia percaya bahwa memburuknya CoC ini dipengaruhi oleh peningkatan CoC dari anak perusahaan BRI, yaitu PNM, yang kualitas asetnya masih lemah, dengan CoC PNM selama sembilan bulan 2024 meningkat menjadi 7,6%. Manajemen BRI menjelaskan bahwa ini merupakan bagian dari strategi untuk menyisihkan provisi bagi segmen bisnis mikro sebagai persiapan terhadap kemungkinan penurunan kualitas aset. "Manajemen BBRI tetap optimis untuk mencapai panduan CoC untuk FY24F, namun mereka mengakui adanya kemungkinan meleset dari panduan, terutama jika pertumbuhan kredit dan restrukturisasi tidak sesuai target," tandasnya. Tyas, R. (2024).

Penelitian ini dilatar belakangi untuk memahami hubungan antara KAP, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas PT.Bank BRI, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh bank mikro syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, meskipun perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat, banyak bank yang menghadapi masalah dalam pembiayaan. Sebagian besar nasabah berasal dari sektor mikro, yang sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk memberikan wawasan tentang pengelolaan pembiayaan yang efisien guna meningkatkan profitabilitas, serta untuk menekankan pentingnya memahami pengaruh FDR dalam pemanfaatan dana secara optimal. Judul penelitian ini mengangkat pentingnya aspek-aspek yang memengaruhi kinerja finansial PT.Bank BRI, lembaga perbankan syariah yang fokus pada pembiayaan sektor mikro dan kecil. Tiga indikator utama yang dianalisis adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). KAP yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan, sementara NPF tinggi menunjukkan masalah dalam pembiayaan. FDR seimbang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana, penting untuk profitabilitas PT.BANK BRI dalam konteks pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposito Ratio (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT.Bank BRI.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) berpengaruh singnifikan terhadap Profitabilitas.PT.Bank BRI?

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Bank BRI?
3. Apakah *Financing To Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Bank BRI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas PT.Bank BRI.
2. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI.
3. Untuk menguji pengaruh yang signifikan antara *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, yang berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan profitabilitas. Hal ini juga menjadi penerapan dari teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta memberikan perbandingan dengan realitas yang ada di dunia nyata.
2. Manfaat Kebijakan

Dari segi kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh

pihak-pihak terkait, seperti Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya, dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan bidang moneter di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PENELITIAN

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan merupakan entitas hukum yang dibentuk oleh sekumpulan individu dengan tujuan untuk menjalankan dan terlibat dalam kegiatan bisnis, baik di sektor komersial maupun industri. Pengaturan perusahaan dapat bervariasi berdasarkan tujuan perpajakan dan tanggung jawab keuangan, tergantung pada peraturan hukum yang berlaku di yurisdiksi masing-masing (Aikin, Sh, Suhartana, dan Sh, 2016).

Bidang usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan umumnya akan mempengaruhi pilihan struktur bisnis yang dipilih, seperti kemitraan, kepemilikan tunggal, atau korporasi. Struktur tersebut juga mencerminkan bentuk kepemilikan perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan swasta dan publik, yang masing-masing memiliki karakteristik struktur kepemilikan, peraturan, dan persyaratan pelaporan keuangan yang berbeda. Pada dasarnya, perusahaan adalah entitas yang diciptakan dan dikenal sebagai kepribadian korporat, yang terpisah dari individu-individu yang memiliki, mengelola, dan menjalankan operasionalnya. Umumnya, perusahaan diorganisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis, meskipun ada juga yang dibentuk sebagai lembaga amal nirlaba. Setiap negara memiliki hierarki dan struktur perusahaan yang unik, namun terdapat banyak kesamaan di antara mereka (Suryadharma et al. , 2023).

Perusahaan memiliki banyak hak dan tanggung jawab hukum yang setara dengan individu. Ini termasuk kemampuan untuk melakukan kontrak, hak untuk menuntut atau dituntut, meminjam uang, membayar pajak, memiliki aset, dan mempekerjakan karyawan. Mendirikan perusahaan membawa berbagai manfaat, seperti diversifikasi pendapatan, hubungan erat antara usaha dan imbalan, serta kebebasan untuk berkreasi dengan lebih fleksibel. Selain itu, perusahaan juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Ketika seseorang memulai sebuah perusahaan yang berkembang, biasanya mereka perlu mempekerjakan karyawan untuk mendukung pertumbuhan tersebut.. Hal ini meningkatkan jumlah lapangan kerja yang tersedia di suatu negara, mempekerjakan orang, mengurangi pengangguran, dan membawa kekayaan ke dalam perekonomian (Is, 2022).

Seringkali ada kepuasan pribadi yang luar biasa yang diperoleh dari memulai perusahaan Anda sendiri. Ini melibatkan mengikuti impian dan hasrat Anda serta meninggalkan warisan. Kerugian mendirikan perusahaan antara lain peningkatan tanggung jawab dalam hal keuangan dan hukum, jam kerja yang panjang, serta risiko kesehatan yang muncul akibat stres menjadi perhatian utama. Selain itu, terdapat pula tanggung jawab terhadap karyawan dan staf administrasi, peraturan yang berlaku, serta isu-isu perpajakan yang perlu diperhatikan.

Ada risiko yang sangat besar dalam memulai sebuah perusahaan, mulai dari waktu yang diinvestasikan dan, oleh karena itu, biaya peluang karena tidak melakukan pekerjaan bergaji, hingga risiko finansial. Kegagalan tentu saja merupakan salah satu kerugian terbesar; namun,

banyak pengusaha sukses yang membuktikan bahwa bisnis pertama mereka gagal dan pengalaman tersebut merupakan alat pembelajaran yang penting. Banyak dari kekayaan pribadi terbesar di dunia diperoleh oleh individu-individu yang mendirikan perusahaan mereka sendiri (Afif, Qusaeri, Khasanah, dan Khasbulloh, 2023).

B. Aktiva Produktif

1. Pengertian Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaanya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan earning assets atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat Profitabilitas (Kasmir, 2014).

a. Aktiva Lancar

Menurut Pudjiastuti (2012) mendefinisikan bahwa: "Aktiva lancar adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang". Pendapat lain Riyanto (2011) mendefinisikan bahwa: "Aktiva lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu pendek (umumnya kurang dari satu tahun)". Untuk dapat melihat perputaran aktiva lancar dalam suatu perusahaan, maka dapat digunakan perbandingan indikator antara aktiva lancar dengan total aktiva.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan yang digunakan untuk proses produksi dan tidak untuk dijual. Beberapa para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian atau definisi aktiva tetap. Aktiva tetap didefinisikan sebagai aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk disewakan kepada orang lain, atau untuk tujuan administratif. Aset-aset tersebut diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode (Kieso et al., 2017). Aktiva tetap adalah aktiva perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali (Mulyadi, 2017).

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba, tingginya profitabilitas suatu bank dapat membuktikan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik. Dalam hal ini, Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah Return on Asset (ROA). dikarenakan Return on Asset (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Kasmir (2019).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sukma Mindra, 2016). Namun menurut Kusumawati (Sukma

Mindra, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang dan merupakan indikator keberhasilan dari sebuah operasi perusahaan.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas, yaitu:

- a) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b) Menilai posisi laba perusahaan di tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c) Menganalisis perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Menilai besarnya laba bersih setelah pajak relatif terhadap modal sendiri.
- e) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik yang diperoleh dari pinjaman maupun dari modal sendiri.
- f) Mengukur produktivitas semua dana yang digunakan perusahaan yang berasal dari modal sendiri.

Menurut Kasmir (2016), manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas, yaitu :

- a) Mengidentifikasi tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b) Membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun ini.
- c) Mengamati perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besaran laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari modal sendiri.

- e) Mengevaluasi produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik yang bersumber dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Gitman (2015), jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu :

- a) *Gross Profit Margin* (GPM): Rasio ini mengukur persentase pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.
- b) *Operating Profit Margin* (OPM): Rasio ini menunjukkan persentase dari penjualan sebelum dikurangi biaya bunga dan pajak.
- c) *Net Profit Margin* (NPM): Rasio ini menilai persentase dari penjualan setelah memperhitungkan biaya bunga dan pajak.
- d) *Earnings Per Share* (EPS): Rasio ini mengukur profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang beredar.
- e) *Return On Asset* (ROA): Rasio ini mengevaluasi tingkat pengembalian dari modal atau investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham biasa.
- f) *Return On Equity* (ROE): Rasio ini menggambarkan efektivitas keseluruhan kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

3. Metode Pengukuran Profitabilitas

Tingkat profitabilitas, yang juga dikenal sebagai rentabilitas, adalah indikator penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Melalui analisis perusahaan, kita dapat memahami seberapa efektif operasional suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Sari, D. A, dan Indrawati, M. 2020)

Analisis profitabilitas meliputi serangkaian tes yang dilakukan untuk

mengevaluasi kinerja laba perusahaan selama tahun berjalan. Hasil analisis ini kemudian dikombinasikan dengan data lainnya untuk memprediksi potensi kemampuan laba perusahaan, yang dianggap penting bagi para manajer, kreditur, dan pemegang saham. Hal ini karena, dalam jangka panjang, perusahaan perlu beroperasi dengan laba yang memuaskan untuk menjaga kesinambungan hidupnya. (Santoso, R. 2020).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Santoso, R. dan Prasetyo, D. (2022), profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk kondisi perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain:

a. Profit Margin

Margin keuntungan adalah perbandingan antara pendapatan bersih dan total pendapatan. Besar kecilnya pendapatan bersih dan total pendapatan ini dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beberapa faktor yang sangat memengaruhi margin keuntungan adalah kuantitas dan kualitas aset yang menghasilkan pendapatan, serta tingkat bunga yang berlaku. Selain itu, volume dan komposisi dana, termasuk struktur sumber dana dan suku bunga dari sumber-sumber tersebut, juga memiliki peran penting dalam menentukan profit margin.

b. Assets Utilization

Assets utilization merupakan perbandingan antara total revenue dengan total assets yang terdiri atas earning asset, cash asset dan fixed asset. Asset Utilization dapat dipergunakan untuk melihat

efisiensi oleh perusahaan. Hal yang sangat mempengaruhi profit margin ini ialah kuantitas dan kualitas earning asset serta tingkat bunganya, juga volume dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut.

Utilisasi aset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total pendapatan dan total aset, yang terdiri dari aset produktif, aset kas, dan aset tetap. Indikator ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan. Beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi profit margin meliputi kuantitas dan kualitas aset produktif, serta suku bunga yang berlaku. Selain itu, volume dan komposisi dana, serta struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut juga memiliki peranan penting.

c. Total Equity

Total ekuitas merupakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdiri dari modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Besarnya total ekuitas berkaitan langsung dengan kapasitas modal sendiri yang dimiliki oleh bank, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi pertumbuhan aset perusahaan. Jika modal sendiri mengalami peningkatan, maka potensi untuk pertumbuhan aset juga akan bertambah. Selain itu, jika bank dapat menjaga kualitas asetnya dengan baik, hal ini akan berdampak positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan, perusahaan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas sebuah bank. Hal ini diungkapkan oleh Santoso dan Prasetyo (2022).

1. Meningkatkan pendapatan, terutama pendapatan bunga, melalui perbesar volume usaha dan pengelolaan aset produktif. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan suku bunga kredit sesuai kondisi pasar, mengintensifkan pendapatan berbasis biaya, serta mengeksplorasi sumber pendapatan lainnya.
2. Mengurangi biaya, terutama biaya bunga, dapat dilakukan dengan cara mengelola komposisi dan volume dana, serta mengoptimalkan struktur sumber dana. Selain itu, penting untuk mengendalikan tingkat suku bunga yang ditetapkan dan mengurangi biaya non-bunga secara terukur.
3. Meningkatkan aset operasional yang diiringi dengan tercapainya pendapatan yang lebih tinggi.
4. Meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimiliki sambil mengurangi jumlah aktiva yang tidak memberikan kontribusi terhadap produktivitas.
5. Meningkatkan kekuatan modal sendiri (ekuitas).

D. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas

1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Karena nilai CAR yang negatif dan hipotesis yang diajukan bersifat positif, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Pada bank syariah di Indonesia, antara tahun 2009 hingga 2016, tingginya CAR tidak berkontribusi terhadap profitabilitas yang tinggi. Melihat kondisi empiris dari objek penelitian, terlihat bahwa sebagian besar bank syariah memiliki

CAR di atas 8%, dengan rata-rata CAR mencapai 14,8%. Fenomena ini bisa disebabkan oleh fakta bahwa bank syariah selama periode tersebut tidak mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8%, sehingga bank syariah berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan tersebut. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Havidz dan Setiawan (2015), yang menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, diukur dari ROA.

2. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Hipotesis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) berdampak negatif terhadap profitabilitas. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel NPF bernilai negatif, yang berarti semakin tinggi level NPF, semakin besar pula penurunan profitabilitas yang dialami. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi pembiayaan yang bermasalah, yang terkait dengan risiko bahwa debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank saat jatuh tempo. Saat ini, tingkat NPF pada perbankan syariah masih tergolong rendah, yaitu sekitar 4,08%. Oleh karena itu, bank harus berhati-hati dalam menjalankan fungsinya. Risiko terkait kesulitan debitur dalam mengembalikan pembiayaan dalam jumlah besar dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Adanya pembiayaan bermasalah akan menurunkan efektivitas pembiayaan yang disalurkan. Selain itu, tingginya NPF juga memicu peningkatan pencadangan, yang dapat berakibat pada berkurangnya modal bank. Besarnya tingkat NPF

menjadi salah satu penghambat dalam penyaluran pembiayaan oleh bank. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menyebabkan kebutuhan untuk memperbesar cadangan, yang pada gilirannya berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank. Kerugian dari pembiayaan berkontribusi terhadap peningkatan biaya, yang berdampak negatif pada laba bank. Tingginya NPF dapat memengaruhi kesehatan finansial bank, sehingga kerugian yang ditanggung akan berdampak pada penurunan keuntungan. Penurunan keuntungan selanjutnya akan mengakibatkan total aset bank juga mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nugroho (2011), yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

3. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dalam hipotesis yang diajukan, dinyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beta untuk variabel FDR bersifat positif, yang berarti semakin tinggi NPF, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Alam (2014), yang juga menyebutkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

E. Tinjauan Empiris

Pada bagian ini penelitian telah mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian berkaitan dengan kualitas aktiva yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun poin penting.

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| NO | Penelitian dan Tahun | Judul penelitian | Variabel | Alat Analisis | Hasil |
|----|--|--|---|--|--|
| 1 | Stevanie Manasye Eunike Undap (2024) | Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (LOAN) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) | Variable independen (bebas): LOAN dan NPL Variabel dependen (terkait): ROA | Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan(LOAN) berpengaruh postif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI. |
| 2 | Yulpida Sari Lubis1, Imsar Imsar2, Laylan Syafina (2024) | Pengaruh Total Asset Turnover (TAT) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. | Variable independent: TAT dan KAP. Variabel dependen (terkait): ROA dan NPF | Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji analisis MRA dengan menggunakan alat analisis SPSS Versi 25.00. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel TAT tidak berpengaruh terhadap ROA. Variabel KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel KAP dan TAT berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh TAT terhadap ROA. Variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh KAP terhadap ROA. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| 3 | Nur Astriana Umar ¹ , Sabarudin ² , Neks Triani (2024) | Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank | Variabel independent (bebas): CAR dan BOPO Variabel dependen (terkait): terhadap tingkat Kesehatan bank | Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, teknik sampel yang dipergunakan yaitu teknik purposive sampling dan didapat sebanyak 36 sampel. | Hasil penelitian dengan analisis regresi mengindikasikan bahwasanya secara parsial variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak mempengaruhi signifikan pada Tingkat kesehatan bank. |
| 4 | Enicar Nangoy ¹ Maryam Mangan tar ² (2022) | Analisis pengaruh Variable Kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap profitabilitas pada Bank BUMN periode 2012-2019 | Variable independent (bebas): LDR, GCG, NIM dan CAR. Variabel dependen (terkait): ROA | Teknik analisis Yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Secara parsial variabel LDR dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, Secara parsial variabel GCG dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA |
| 5 | Nurul Musfira h Khairiya h ¹ , Ditto Taruna Sakti ² , Ramli ³ (2022) | Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing(N PF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah. | Variabel independent (bebas): KAP, NPF, dan FDR Variabel dependen (terkait): Profitabilitas | Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan aplikasi statistik IBM SPSS Statistics 28. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Lebih lanjut, secara parsial, KAP memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan FDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Di |

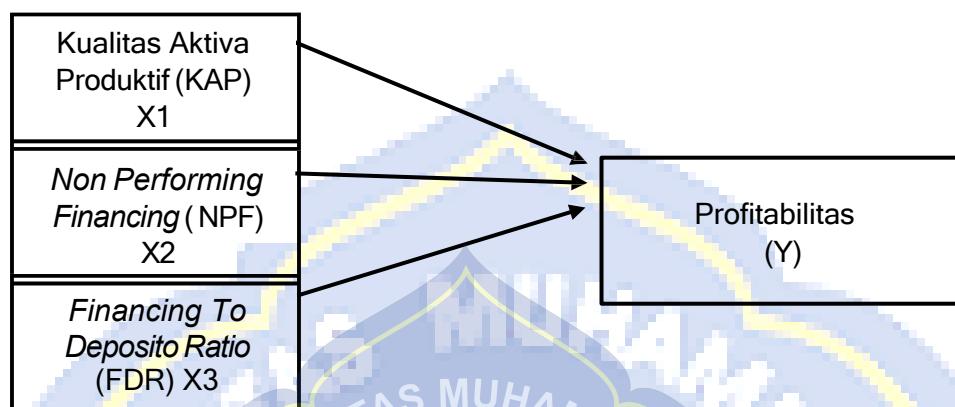
| | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|
| | | | | | sisi lain, NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. |
| 6 | Nanda Suryadi (2022) | Pengaruh pembiayaan murabahah, ijarah dan rasio non performing financing terhadap profitabilitas PT.Bank BRI Syariah Tbk | Variabel independent (bebas): Mudharabah dan rasio non performing financing Variabel dependen (terkait): Profitabilitas | Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, data diperoleh berdasarkan data triwulan yang terdapat di laporan keuangan Bank BRI Syariah dari bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2020. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan rasio non performing financing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |
| 7 | Enicar Nangoy Maryam Mangan tar (2022) | Analisis pengaruh Variable Kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap profitabilitas pada Bank BUMN | Variable independent (bebas): LDR,GCG,NIM, dan CAR Variabel dependen (terkait): ROA | Teknik analisis Yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara parsial variabel LDR dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, Secara parsial variabel GCG dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|--|---|---|--|
| 8 | Iksanti Nur Widhiati (2021) | Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah | Variabel independent (bebas): KAP variabel dependen (terikat): ROA | Penelitian ini dilaksanakan memakai analisis regresi linier sederhana melalui variabel itu sendiri. | Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. |
| 9 | Yinnita (2021) | Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas perbankan Syariah Indonesia | Variable independent (bebas): Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh yang singnifikan Variabel dependen (terkait): ROA | Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, proses analisis data dalam dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan pengujian yang dilakukan yaitu asumsi klasik, regresi liner sederhana , uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. | Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa jika terjadinya peningkatan terhadap Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap ROA sebesar 0,934. |

| | | | | | |
|----|------------------------------|--|---|--|---|
| 10 | Rana Fathina h Ananda (2020) | Pengaruh capital adequacy ratio dan non performing financing terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. | Variable independent (bebas): CAR dan NPF Variabel dependen (terkait): Profitabilitas | Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linearberganda dan pemilihan regresi data panel dengan melakukan uji chow, uji hausmant, dan uji lagrange multiplier dengan menggunakan aplikasi Eviews. | Hasil penelitian secara simultan menunjukkan Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas |
|----|------------------------------|--|---|--|---|

F. Kerangka Pikir

Berikut adalah kerangka pikir yang dibuat oleh penulis untuk mempermudah proses penilaian.



Gambar 2.2 (Kerangka pikir)

G. Hipotesis

Diduga Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposito Ratio (FDR) Berpengaruh dan singnifikan terhadap profitabilitas PT.Bank BRI.

H1 : Diduga berpengaruh yang singnifikan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas PT.Bank BRI. Penelitian terdahulu oleh Rahmawati (2020) dan Sudarsono (2019) menemukan bahwa KAP memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank.

H2 : Diduga berpengaruh yang singnifikan antara Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI. Hasil penelitian oleh Hidayahullah (2018) dan Nurhayati (2017) menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank.

H3 : Diduga berpengaruh yang singnifikan antara Financing To Deposito Ratio (FDR) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI. Penelitian oleh Setiawan (2020) dan Priyanto (2019) menemukan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas PT.Bank BRI, digunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank dan menerapkan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan baik secara simultan maupun parsial, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Metode analisis ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengevaluasi hubungan antara KAP, NPF, dan FDR, serta menghasilkan temuan yang dapat diandalkan untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas PT.Bank BRI. Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018).

B. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BRI Unit Balangnipa Sinjai, yang merupakan salah satu bank yang bergerak di bidang perbankan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Februari hingga April 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Dependen Variabel (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang perilakunya dipengaruhi oleh variabel lain, yang biasa disebut sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, kinerja bank yang diukur melalui Return On Asset (ROA) merupakan variabel dependen yang sedang dianalisis dan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki.

2. Independent Variabel (X)

Variabel ini memiliki pengaruh terhadap perilaku variabel lain yang berkaitan, yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel independen adalah:

a. *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

Menurut penelitian Kasmir menjelaskan bahwa kualitas aktiva produktif adalah alat yang digunakan untuk menilai berbagai jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian kualitas aset ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi aset bank, serta mengantisipasi risiko gagal bayar yang mungkin timbul dari pembiayaan.

b. *Non Performing Financing (NPF)*

Dalam penelitian ini, istilah risiko pembiayaan merujuk pada *Non Performing Financing* (NPF). NPF mencerminkan seberapa baik manajemen bank dalam menangani pembiayaan yang bermasalah. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah kualitas kredit yang dimiliki bank, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kredit bermasalah dan memperbesar kemungkinan bank tersebut menghadapi masalah keuangan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa yang diperoleh dari siakad online Universitas Lampung dan database mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, BPS dan literatur lain yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa deret waktu bulanan dari tahun 2020 hingga 2025. Data tersebut mencakup CAR, NPF, dan FDR perbankan syariah, yang diambil dari situs resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id, Otoritas Jasa Keuangan di www.ojk.go.id, www.bri.co.id; jurnal-jurnal ilmiah online yang berhubungan dengan penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

E Populasi dan Sampel

Dalam metodologi penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi juga merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumuh- tumbuhan, gejala, nilai, pristiwa, gejala, sikpa hidup dan sebagainya, sehingga objek- objek ini dapat menjadi sumber penelitian. Dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh PT. Bank BRI.

Teknik penentuan sampel (sampling) adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memerhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative atau benar-benar mewakili populasi. Maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu, maksudnya adalah sampel yang dimiliki peneliti harus dapat mewakili dari semua karakteristik dari populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Metode ini berdiri sendiri dan tidak bergantung pada metode analisis data lainnya, bahkan sering kali menjadi alat utama dalam analisis data yang dilakukan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan dimanfaatkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang terkandung dalam rumusan masalah. Selanjutnya, data tersebut akan menjadi landasan dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing metode tersebut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung. Teknik dokumentasi berawal dari mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, menulis dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan panca indera, terutama mata, sebagai alat utama. Selain itu, panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit juga berperan dalam proses ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Sholikhah (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Atau dengan kata lain, tugas statistika deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas residual

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu cara untuk mengevaluasi hal ini adalah dengan menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal dalam grafik Normal PP Plot dari regresi standar. Apabila data terlihat menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut dapat dianggap memenuhi kriteria normalitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas. Sebaliknya, jika penyebarannya tidak sesuai, model tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat.

Metode lain untuk menguji normalitas adalah dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2-tailed) > 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2-tailed) \leq 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap mengalami multikolinearitas jika terdapat satu atau lebih fungsi linear yang sempurna di antara variabel independen dalam model tersebut.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, kita dapat menggunakan dua indikator, yaitu nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

Jika nilai VIF kurang dari 0,1, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujinya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $>$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada

Periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya: $1,65 < DW < 2,35$, artinya tidak terjadi autokorelasi; $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ artinya tidak dapat disimpulkan dan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ artinya terjadi autokorelasi [17].

Autokorelasi adalah kondisi di mana terdapat hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, kita dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai DW berada di antara 1,65 dan 2,79, maka dapat disimpulkan bahwa autokorelasi telah terjadi.

e. Uji t

Uji ini dalam konteks regresi berganda bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ho: Tidak terdapat pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y3.
- Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara parsial terhadap Y3.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Hipotesis Nol (Ho) diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05,

yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh.

- Hipotesis Nol (H_0) ditolak jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05.

f. Uji F

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y_3). Berikut adalah hipotesis yang diajukan:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y_3 .
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y_3 .

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.
- H_0 ditolak jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

g. Analisis Determinasi (R Square)

Analisis determinasi adalah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Metode analisis ini digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Pengungkapan data dalam analisis pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas yaitu:

1. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Brigham & Houston (2019), —ROA adalah rasio

untuk mengukur laba bersih terhadap total aset dikurangi bunga dan pajak. Sedangkan Ross et al., (2015:) menyatakan —Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur berapa persen laba bersih yang dihasilkan dari total asetll. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa ROA menjadi rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Menurut Ross et al., (2010:) dalam metode Du-pont, ROA akan dipengaruhi oleh dua komponen yaitu, profit margin dan perputaran total aktiva. Jika ROA rendah maka dipengaruhi oleh rendahnya profit margin yang disebabkan oleh rendahnya perputaran total aktiva. Jika perusahaan ingin menaikkan ROA, perusahaan dapat menaikkan profit margin dan atau mempertahankan perputaran aktivanya (Purwanti dan Atmoko, 2017).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan menurut (Kasmir,2014).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Penjualan. NPM adalah proporsi sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. NPM menunjukkan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar nilai NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, yang akan mendorong kepercayaan investor untuk mengeluarkan uang dan mendongkrak harga saham perusahaan tersebut (Rahmani, 2019).

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keunggulan Return on Assets (ROA) menurut Munawir (2015) adalah sebagai berikut:

- Salah satu manfaat utama ROA adalah sifat holistiknya. Ketika perusahaan menerapkan praktik akuntansi yang baik, manajemen dapat menggunakan teknik analisis ROI untuk. Keunggulan Return On Assets (ROA) menurut Munawir (2015) yaitu : Mengukur efisiensi dalam penggunaan modal kerja, produksi, dan penjualan adalah langkah penting dalam analisis kinerja perusahaan.
- Dengan memiliki data industri yang relevan, perusahaan dapat menghitung rasio industri dan membandingkan efisiensi penggunaan modalnya dengan perusahaan sejenis lainnya. Melalui analisis ROI, kita

bisa menilai apakah perusahaan berada di bawah, sebanding, atau di atas rata-rata industri. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada dibandingkan dengan kompetitornya.

- c. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menilai efisiensi tindakan yang diambil oleh setiap divisi, dengan cara mengalokasikan semua biaya dan modal yang terkait kepada divisi tersebut.
- d. Analisis ini juga berfungsi untuk mengevaluasi profitabilitas setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem penghitungan biaya produk yang efektif, modal dan biaya dapat dialokasikan secara tepat untuk berbagai produk yang ditawarkan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghitung profitabilitas masing-masing produk. Selain itu, Return On Assets (ROA) tidak hanya berperan dalam kontrol, tetapi juga dalam perencanaan. Sebagai contoh, ROI dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait kemungkinan ekspansi perusahaan.

Menurut Munawir (2010) mengenai kelemahan Return On Assets (ROA) sebagai berikut :

- a. Tantangan dalam membandingkan Tingkat Pengembalian suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya muncul karena perbedaan praktik akuntansi yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Mengingat metode penilaian aset yang berbeda antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya, perbandingan ini berpotensi menghasilkan gambaran yang menyesatkan.
- b. Salah satu kelemahan lain dari teknik analisis ini adalah terkait dengan fluktuasi nilai uang (daya beli). Ketika mesin atau peralatan dibeli pada

saat harga mengalami kenaikan, kondisinya tentu berbeda jika dibandingkan dengan saat pembelian dilakukan dalam situasi tanpa inflasi. Hal ini akan berdampak pada perhitungan omset investasi dan margin keuntungan yang dihasilkan.

- c. Mengandalkan tingkat pengembalian atau analisis pengembalian investasi semata tidak cukup untuk membuat perbandingan yang memadai antara dua perusahaan atau lebih, sehingga kesimpulan yang dihasilkan pun mungkin tidak memuaskan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, digunakan metode analisis regresi linier berganda. Proses pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan Microsoft Excel, kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak SPSS 16 for Windows guna mempercepat proses analisis serta memperoleh hasil yang mampu menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber tertulis serta dokumen, seperti laporan keuangan dan dokumen terkait lainnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui tiga aspek utama, yaitu aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Ketiga aspek tersebut merupakan elemen penting dalam menggambarkan pelaksanaan kegiatan bisnis suatu perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, kinerja perusahaan dapat dianalisis menggunakan indikator keuangan seperti Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* yang berpengaruh terhadap profitabilitas, khususnya pada PT Bank BRI. Berdasarkan metode analisis yang digunakan, data yang diperlukan berasal dari laporan keuangan tahunan Bank BRI, yaitu neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2020 hingga 2023.

Tabel deskriptif menampilkan seluruh variabel yang digunakan dalam model regresi berganda, yaitu variabel dependen (return on asset/profitabilitas) serta variabel independen (kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio*). Penjabaran lebih lanjut mengenai masing-masing variabel dijelaskan pada bagian berikutnya..

A. Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan sumber pendanaan utama bank sekaligus kredibilitas bank dimata masyarakat luas, oleh karena itu kegagalan bank dalam mengelola aktiva produktif sudah pasti akan berdampak yang sangat signifikan terhadap stabilitas perekonomian nasional.

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan indikator penilaian Kualitas Aktiva Produktif sebagai berikut untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan komponen Kualitas Aktiva Produktif

Penyediaan dana oleh BRI dalam rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, SBI dan penempatan dana antar bank. Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva/asset yang dimiliki bank. Rasio yang diukur dengan beberapa cara, yaitu :

- 1) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (KAP).
- 2) Aktiva produktif diklasifikasikan adalah penjumlahan aktiva produktif yang tergolong non lancar setelah dikalikan bobotnya.
- 3) Kecukupan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)
- 4) Penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah merupakan antisipasi kerugian yang dibentuk bank atas kemungkinan tidak tertagihnya aktiva produktif.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

| Nilai CAR | Predikat |
|-----------------|--------------|
| < 10,35 % | Sehat |
| 10,35 – 12,60 % | Cukup sehat |
| 12,61 – 14,85 % | Kurang Sehat |
| > 14,86 % | Tidak Sehat |

Sumber: SK DIR BI No: 30/11/KEP/DIR

Dasar penilaian aktiva produktif dapat dibentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan atas produktif tersebut. Salah satu komponen dalam penilaian faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah perbandingan rasio antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD). Dengan rumus sebagai berikut :

$$KAP = \frac{APYD}{\text{Total Aktiva produktif}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan KAP BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Kualitas Aktiva produktif (jutaan rupiah) | Total Aktiva Produktif (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|--|---|-----------|
| 2020 | 15.227.449 | 838.384.809 | 1,81 |
| 2021 | 21.401.417 | 892.282.200 | 2,39 |
| 2022 | 22.777.543 | 985.091.427 | 2,37 |
| 2023 | 18.268.500 | 938.559.500 | 1,95 |
| 2024 | 18.782.570 | 982.300.450 | 1,81 |

Sumber : Data Primer telah diolah , 2025

Berdasarkan hasil perhitungan rasio KAP PT. Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 2,39 persen, menunjukkan peningkatan aktivitas produktif bermasalah. Rasio terendah yang tercatat pada tahun 2024 sebesar 1,81 persen mencerminkan penurunan aktivitas bermasalah. Kenaikan rasio KAP pada tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan adanya peningkatan kualitas asset bermasalah, sedangkan penurunan rasio pada tahun 2023 – 2024 mencerminkan peningkatan kualitas aset produktif Bank.

1. Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus.

NPF

merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah.

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan indikator penilaian Non Performing Financing sebagai berikut untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan komponen Non Performing Financing

Tabel 3.3 Peringkat Kriteria Penilaian Non Performing Financing

| Kriteria | Peringkat |
|-----------------|--------------|
| NPF < 2 % | Sangat Sehat |
| 2 % < NPF ≤ 5 % | Sehat |
| 5 % < NPF ≤ 8 % | Cukup Sehat |
| 8 % NPF ≤ 12 % | Kurang sehat |
| NPF > 12 % | Tidak sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Perusahaan atau bank dinyatakan tidak sehat jika NPF berada pada peringkat ketiga keatas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut sangat baik. Besarnya nilai *Non Performing Financing* (NPF) bank dapat dihitung dengan rumus

$$NPF = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan NPF BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Total Kredit yang bermasalah (jutaan rupiah) | Total Kredit yang diberikan (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|---|--|-----------|
| 2020 | 28.021.597 | 1.020.192.968 | 2,74 |
| 2021 | 31.238.357 | 1.042.867.453 | 2,99 |
| 2022 | 35.348.251 | 1.082.580.145 | 3,26 |
| 2023 | 37.022.908 | 1.202.590.160 | 3,07 |
| 2024 | 38.222.908 | 1.282.584.325 | 2,98 |

Sumber : Data Primer telah diolah , 2025

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat perkembangan Non Performing Financing secara tahunan pada BRI pada periode 2020- 2020 Non Performing Financing BRI Syariah pada tahun 2020 adalah 2,74%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2021 Non Performing Financing yang diperoleh adalah 2,99%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2024 Non Performing Financing yang diperoleh adalah 2,98% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI) termasuk dalam kriteria sehat.

2. **Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Financing To Deposit Ratio (FDR) ialah salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas adalah penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin besar jumlah pembiaayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah

tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Namun, dilain pihak semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan, diharapkan bank akan mendapatkan return yang tinggi pula

Tabel 3.5 Peringkat Kriteria Penilaian Financing Debt Ratio

| Kriteria | Peringkat |
|--------------|--------------------------|
| Sangat Sehat | FDR \leq 75% |
| Sehat | 75% $<$ LDR \leq 85% |
| Cukup Sehat | 85% $<$ LDR \leq 100% |
| Kurang sehat | 100% $<$ LDR \leq 120% |
| Tidak sehat | LDR $>$ 120% |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Untuk menilai kemampuan Bank dalam menjaga likuiditasnya, Bank menggunakan Financing to Deposit Ratio. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung FDR, yaitu:

$$KAP = \frac{APYD}{\text{Total Aktiva produktif}} \times 100 \%$$

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan FDR BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Pembiayaan yang diberikan (jutaan rupiah) | Dana Pihak Ketiga (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|---|-----------------------------------|-----------|
| 2020 | 880.674.757 | 1.052.663.870 | 83,66 % |
| 2021 | 943.702.693 | 1.127.848.716 | 83,67 % |
| 2022 | 1.029.802.549 | 1.300.775.618 | 79,17 |
| 2023 | 1.146.082.506 | 1.352.683.000 | 84,73 |
| 2024 | 1.781.098.506 | 1.992.980.000 | 89,38 |

Berdasarkan tabel tersebut, yakni hasil perhitungan FDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan penurunan dan peningkatan selama periode 2020 hingga 2024. Rasio tertinggi tercatat pada tahun 2024 sebesar 89,38 persen, sedangkan rasio terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 79,17 persen, disebabkan oleh peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan kredit. Secara keseluruhan, meskipun mengalami fluktuasi, FDR BRI tetap dalam kategori sehat, menunjukkan kemampuan untuk memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua utang-utangnya terutama dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih, serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

3. Return On Asset (Profitabilitas)

ROA merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Sidamping itu hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik dalam modal

pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin tidak baik, begitupula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Bank Indonesia (BI) telah menetapkan indikator penilaian *Return On Asset* sebagai berikut untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan komponen *Return On Asset*:

Tabel 3.7 Peringkat Kriteria Penilaian Profitabilitas (ROA) 2020-2024

| Kriteria | Peringkat |
|--------------------|--------------|
| ROA > 1,5% | Sangat sehat |
| 1,25% < ROA ≤ 1,5% | Sehat |
| 0,5% < ROA ≤ 1,25% | Cukup sehat |
| 0% < ROA ≤ 0,5% | Kurang sehat |
| ROA ≤ 0% | Tidak sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011 Adapun

dalam menentukan perhitungan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut: :

$$NPF = \frac{\text{Total Kredit Bermsalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100 \%$$

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan ROA BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Laba Sebelum Pajak (jutaan rupiah) | Total Asset (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|------------------------------------|-----------------------------|-----------|
| 2020 | 26.061.111 | 1.311.785.007 | 1,98 |
| 2021 | 48.220.707 | 1.772.761.035 | 2,72 |
| 2022 | 54.819.310 | 1.808.994.673 | 3,03 |
| 2023 | 67.072.150 | 1.972.980.000 | 3,12 |
| 2024 | 59.044.750 | 1.972.980.000 | 2,99 |

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat perkembangan *Return On Asset* secara tahunan pada BRI pada periode 2020-2024. *Return On Asset* BRI pada tahun 2020 adalah 1,98%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia termasuk dalam kategori sangat sehat. Dan pada tahun 2021 *Return On Asset* yang diperoleh adalah 2,72%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia termasuk dalam kategori sangat sehat sehat. Kemudian pada tahun 2024 *Return On Asset* yang diperoleh adalah 2,99% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI) termasuk dalam kriteria sangat sehat.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan Antara laba bersih dan ekuitas modal sendiri yang dimiliki bank. Melalui peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 menerapkan kebijakan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum. Untuk ROE berdasarkan kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.9. Kriteria Pengukuran Penilaian (Return On Equity) 2020-2024

| Kriteria | Peringkat |
|-------------------|--------------------|
| > 23 % | Sehat |
| > 18% s/d ≤ 23 % | Cukup sehat |
| > 13 % s/d ≤ 18 % | Kurang Sehat |
| > 8 % s/d ≤ 13 % | Tidak sehat |
| ≤ 8 % | Sangat tidak sehat |

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011 Adapun

dalam menentukan perhitungan rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}} \times 100 \%$$

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan ROE BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Laba Bersih (jutaan rupiah) | Equitas (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|--------------------------------|----------------------------|-----------|
| 2020 | 18.660.393 | 199.911.376 | 9,33 |
| 2021 | 30.755.766 | 291.786.804 | 10,54 |
| 2022 | 51.408.207 | 303.395.317 | 16,94 |
| 2023 | 60.425.048 | 316.472.142 | 19,09 |
| 2024 | 60.640.000 | 299.372.948 | 20,25 |

Tahun 2020 ROE sebesar 9,33% dalam kategori tidak sehat yang berarti bank BRI mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki. Pada tahun 2021 nilai ROE kembali meningkat menjadi 10,54% meskipun masih dalam kategori tidak sehat, hal ini disebabkan karena bank masih belum bisa mencetak laba yang besar.

Tahun 2022 nilai ROE kembali meningkat menjadi 16,94% dalam kategori kurang sehat. Tahun 2023 — 2024 nilai ROE meningkat menjadi 19,09 % dan 20,25% dengan kategori masing- masing cukup sehat. Bank BRI memiliki rasio ROE < 17,00% dari tahun 2020 –2024, sehingga menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, berdasarkan rasio ROE rata-rata Bank BRI Tbk masuk dalam Kategori PK-3 yaitu tergolong bank yang kurang sehat dan tidak rentan terhadap pengaruh negative faktor risiko.

5. Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan aspek management diukur dengan menggunakan indikator Net Profit Margin. NPM merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan net income dari pendapatan operasional Bank. Aspek manajemen yang diukur dengan NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasinal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan NPM BRI dari Tahun 2020 – 2024

| Tahun | Laba Bersih (jutaan rupiah) | Pendapatan Operasional (jutaan rupiah) | Total (%) |
|-------|--------------------------------|--|-----------|
| 2020 | 18.353.303 | 26.191.735 | 70,07 |
| 2021 | 32.215.461 | 39.423.846 | 81,72 |
| 2022 | 47.827.920 | 59.142.405 | 80,87 |
| 2023 | 53.153.258 | 67.596.117 | 78,63 |
| 2024 | 60.643.808 | 66.726.393 | 90,84 |

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPM, terlihat bahwa NPM PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 — 2024 mengalami penurunan dan peningkatan. Rasio tertinggi yang tercatat pada tahun 2024 sebesar 90,84 persen (sangat sehat), menandakan kemampuan Bank yang kuat dalam menghasilkan laba bersih, sedangkan rasio terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 70,07 persen, menunjukkan penurunan kemampuan menghasilkan laba bersih. Naik turunnya NPM dipengaruhi oleh perubahan dalam kemampuan Bank menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasional.

6. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu pengaruh kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI. Untuk itu mengetahui standar deviasi untuk menunjukkan hasil variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai rata — rata (mean) dan apabila semakin rendah standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang tidak tersebar secara merata.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari pengolahan Statistik Deskriptif. Melakukan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank BRI.

Tabel 3.12 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | |
|-------------------------------|---------|----------------|---|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| ROA | 2.7680 | .46505 | 5 |
| KAP | 2.0860 | .27328 | 5 |
| NPF | 3.0080 | .18727 | 5 |
| FDR | 84.1220 | 3.63855 | 5 |

Analisis dari hasil statistik deskriptif yaitu N merupakan jumlah data yang diolah dalam penelitian inti yaitu 5 data yang terdiri dari kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

- a. Kualitas Aktiva Produktif hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 2.0860. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0,27328. Nilai standar deviasi variabel Kualitas Aktiva Produktif lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga dapat diartikan bahwa Kualitas Aktiva Produktif memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- b. Non Performing Financing hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 3,0080. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0,18727. Nilai standar deviasi variabel Non Performing Financing lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga dapat diartikan bahwa Non Performing Financing memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- c. Financing to deposit Ratio hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 84,1220. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 3,6355. Nilai standar deviasi variabel Financing to deposit Ratio lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya,

sehingga dapat diartikan bahwa Financing to deposit Ratio memiliki tingkat variasi data yang rendah.

- d. Return On Asset hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 2,7680.. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 0,46505. Nilai standar deviasi variabel Return On Asset lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan multikol, yaitu adanya masalah multikolinieritas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) atau tolerance value, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tolerance adalah mengukur variabilitas independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lain. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah apabila tolerance value $< 0,1$ sedangkan $VIF > 10$ sebaliknya apabila tolerance value $\geq 0,1$ sedangkan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel berikut menunjukkan hasil multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 3.13 Uji Multikolinearitas variabel kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -11.331 | 3.553 | | -3.189 | .193 | | |
| KAP | .054 | .495 | -.032 | .610 | .030 | .435 | 2.300 |
| NPF | 2.760 | .641 | 1.112 | 4.306 | .145 | .552 | 1.811 |
| FDR | .070 | .031 | .550 | .266 | .065 | .625 | 1.600 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel independent kualitas aktiva produktif, non-performing financing, dan financing to deposit ratio—lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel-variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas, yang dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas karena semua nilai VIF berada di bawah 10,0 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Oleh karena itu, model ini lolos uji multikolinearitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data dan merupakan syarat untuk semua syarat uji statistic. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji

normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dasar keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai $\text{sig.} >$ dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal, dan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data bersifat tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3 . 1 4 Uji Normalitas variabel kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N | 5 |
| Normal Parameters ^{a,b} | |
| Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .08919831 |
| Absolute | .235 |
| Positive | .235 |
| Negative | -.186 |
| Most Extreme Differences | |
| Test Statistic | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas merupakan hasil dari uji normalitas. Hasil uji normalitas yang menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang melebihi besar nilai alpha yaitu 0,05.

c. Uji Heteroskdestisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika variance berbeda maka disebut heterokedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menguji uji heterokedastisitas di dalam penelitian ini. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi yang dianalisis tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

Tabel 3.15 Uji heteroskedastisitas variabel kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | -.640 | .822 | | -.778 | .579 |
| | KAP | -.044 | .115 | -.681 | -.821 | .562 |
| | NPF | .020 | .148 | 1.092 | 1.483 | .378 |
| | FDR | .003 | .007 | .283 | .409 | .753 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi untuk uji heteroskedastisitas variabel independen yang mana sama-sama memiliki nilai di atas $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan mengetahui nilai signifikansinya pada penelitian ini, maka tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel-variabel bebasnya karena nilai signifikansinya sudah menunjukkan hasil lebih dari 0.05 sehingga model lolos uji heteroskedastisitas dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya). Untuk autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.16 Uji Autokorelasi variabel kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

| Model | Change Statistics | | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|-------|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | | |
| 1 | .963 ^a | 8.727 | 3 | 1 | .043 | 3.320 | |

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson diketahui nilai DW sebesar 3.220 atau di atas 0,05, sehingga data pada penelitian ini lolos dari gejala autokorelasi.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent (kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA) maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Setelah data diolah menggunakan SPSS diperoleh table hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3.17 Analisis Regresi Berganda pengaruh variabel independent (kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -11.331 | 3.553 | -3.189 | .193 |
| | KAP | .054 | .495 | -.032 | .610 |
| | NPF | 2.760 | .641 | 1.112 | 4.306 |
| | FDR | .070 | .031 | .550 | .266 |

Berdasarkan table 16 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = -11,331 + 0,054 X_1 + 2,760 X_2 + 0,070 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -11.331 menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif, Non Performing Financing konstanta, maka Return On Asset adalah sebesar -11,331
- Koefisien regresi Kualitas Aktiva Produktif (X_1) adalah sebesar 0,054. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Kualitas Aktiva Produktif meningkat satu satuan maka Return On Asset juga akan meningkat sebesar 0,054 dengan asumsi X_2 dan X_3 adalah konstan atau bernilai nol (0).
- Koefisien regresi Non Performing Financing (X_2) adalah sebesar 0,0750. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Non Performing Financing meningkat satu satuan maka Return On Asset juga akan meningkat sebesar 2.750 dengan asumsi X_1 dan X_3 adalah konstan atau bernilai nol (0).

- d. Koefisien regresi Financing deposit ratio (X3) adalah sebesar 0.070.

Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Financing deposit ratio meningkat satu satuan maka Return On Asset juga akan meningkat sebesar 0.070 dengan asumsi X1 dan X3 adalah konstan atau bernilai nol (0)

f. Uji R Square

Uji koefisien determinasi adalah salah satu pengujian yang memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran sejauh mana variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut

Tabel 3.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi pengaruh variabel independent (kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

| Model | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .963 ^a | 8.727 | 3 | 1 | .043 | 3.320 |

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.963. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0.963 atau sama dengan 96,3%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel-variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 0.963 atau 96,3%.

g. Uji F

Uji F atau uji kecocokan model digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Uji ini juga digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan.

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen bersama-sama atau simulan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penilitian ini yang menjadi variabel independen adalah kualitas aktiva produktif, *non performing financing*, dan *financing to deposit ratio*, sedangkan yang menjadi variabel dependen ialah Return On Asset. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada tabel 17. Bahwa nilai signifikansi pada table di atas menunjukkan angka sebesar 0,043 atau kurang dari 0,05, maka persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini layak digunakan. Uji ini digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan. Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji signifikansi, hipotesis uji F diterima. Jadi, dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

h. Uji T

Pengujian hipotesis pada rumusan masalah kedua menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Berdasarkan signifikansi maka :

- Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak.

- Jika signifikansi < 0,05 maka Ha diterima. Berikut adalah hasil dari uji t dalam penelitian ini.

Table 3.19 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | | |
| 1 | (Constant) | -11.331 | 3.553 | | -3.189 | .193 |
| | KAP | .054 | .495 | -.032 | .610 | .030 |
| | NPF | 2.760 | .641 | 1.112 | 4.306 | .145 |
| | FDR | .070 | .031 | .550 | .266 | .065 |

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang nilainya positif dan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset di Bank Rakyat Indonesia.

b. Non Performing Financing (NPF)

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil uji yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,1435 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Non Performing Financing (NPF) yang nilainya positif , tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset di Bank Rakyat Indonesia.

c. Financing Deposit Ratio (FDR)

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil uji yang menunjukkan nilai

signifikasi sebesar $0,065 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Financing Deposit Ratio (FDR) bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset di Bank Rakyat Indonesia.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas (ROA)

Aktiva produktif merupakan sumber pendanaan utama bagi bank sekaligus mencerminkan kredibilitas bank di mata masyarakat. Oleh karena itu, kegagalan dalam pengelolaan aktiva produktif dipastikan akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap stabilitas perekonomian nasional. Menurut Tjiptono, secara umum terdapat lima sumber kualitas, yaitu program, sistem informasi, desain produk, kebijakan produksi, manajemen vendor, dan dimensi produk. Sumber-sumber kualitas tersebut dapat ditemukan dalam laporan tahunan (annual report) yang dipublikasikan oleh Bank Rakyat Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia yang terdapat di web.bri.go.id. Tingkat Perkembangan KAP secara tahunan pada BRI tahun 2020-2024 termasuk dalam kategori sehat dengan nilai berada diatas 100%..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya, semakin tinggi Kualitas Aktiva Produktif suatu bank, maka perubahan tingkat *Return*

On Asset juga akan semakin tinggi, yang mencerminkan posisi keuangan bank yang semakin baik dari sisi aset perusahaan. Hal ini disebabkan karena aktiva produktif merupakan komponen aset yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi bank. Dengan demikian, semakin baik kualitas suatu aset, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* di Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Musfira h Khairiya h1, Ditto Taruna Sakti2, Ramli3 (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan FDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Iksanti Nur Widhiati (2021), Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA)

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan kualitas aset bank dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan. NPF mengacu pada bagian dari portofolio pembiayaan bank yang mengalami kendala dalam pembayaran oleh nasabah, baik dalam hal angsuran pokok maupun bagi hasil (margin) pembiayaan. Munculnya NPF mencerminkan adanya risiko kolektabilitas yang berpotensi memengaruhi kinerja serta stabilitas keuangan bank. Oleh karena itu, pemantauan dan pengendalian tingkat NPF menjadi aspek krusial dalam menjaga kondisi keuangan bank yang sehat. NPF dihitung berdasarkan rasio

antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. Semakin rendah nilai NPF, maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang harus ditanggung oleh bank.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,1435 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset di Bank Rakyat Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhwan N. & Arfie Yasrie (2021) dengan judul —Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil dari uji jangka pendek dan uji jangka panjang variabel non performing financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Hal tersebut dikarenakan nilai dari non performing financing dalam periode penelitian ini tergolong tinggi yaitu lebih dari 5% yang artinya jika nilai non performing financing lebih dari 5% dapat diartikan bank tersebut dinyatakan tidak sehat. Yulpida Sari Lubis¹, Imsar Imsar², Laylan Syafina (2024) Pengaruh *Financial Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh TAT terhadap ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat (tabungan). Semakin tinggi rasio

FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank. Namun semakin tinggi FDR juga menunjukkan bahwa bank syariah semakin optimal untuk mengembangkan industri fisiknya, karena dengan begitu bank berarti menyalurkan dana simpanan masyarakat dengan baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun perubahan FDR di BRI , tidak akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas FDR hanya menggambarkan sabaik-baiknya bank dalam memanfaatkan dana yang dihimpun dari masyarakat yang berupa penyaluran pembiayaan agar mendapat keuntungan, yang kemudian menjadi kewajiban jangka pendek bank untuk mengembalikannya kembali ke nasabah yang sewaktu-waktu mengambil dananya kembali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Financing Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset di Bank Rakyat Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) yang lebih tinggi belum menjadi tolak ukur bagi bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi, hal ini dikarenakan faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap return on asset (ROA). Nurul Musfira h Khairiya h1, Ditto Taruna Sakti2, Ramli3 (2022), FDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa apakah Kualitas Aktiva Produktif, Non Performing Financing, Financial Deposit Ratio berpengaruh secara simultan dan parsial atau tidak terhadap Return On Asset pada Bank BRI. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya naik atau turunnya Kualitas Aktiva Produktif mampu mempengaruhi *Return On Asset*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset*.
- b. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya naik atau turunnya *Non Performing Financing* belum mampu mempengaruhi *Return On Asset*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*.
- c. *Financial Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya naik atau turunnya *Financial Deposit Ratio* belum mampu mempengaruhi *Return On Asset*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Financial Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

B. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian misalnya menambah kategori perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pertambangan, transportasi, dan lainnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi Return On Asset, seperti BOPO, NOM, dalm lainnya.
- c. Perusahaan disarankan agar lebih berhati – hati melakukan pengambilan keputusan yang mampu mempengaruhi Return On Asset dan yang nantinya berdampak terhadap nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Andriano, D. , Zanaria, Y. , dan Japlani, A. (2021) menyelidiki pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap return on asset pada Bank BRI Syariah (Persero). Hasil penelitian ini dipublikasikan dalam Jurnal Akuntansi AKTIVA, volume 2, nomor 1, halaman 71–77. Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.860>.
- Ananda, R. F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 5(2), 423-442.
- Ahmad, N. S. (2023). ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT AAB.
- Arifin, M. (2021). Tantangan pengelolaan kualitas aktiva produktif dan risiko kredit pada bank mikro syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(3), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jesi.v10i3.5678>
- Agus Putrayasa (Author's Name Not Available). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah
- Barokah, A., Surianti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 6(1), 1-11.
- Bakri, B. B. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt Pln (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra Dan Sulbar Area Makassar Selatan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 27-32.
- BRI. (2021). *Laporan Tahunan BRI 2021: Digitalisasi: Go Smaller, Go Shorter, Go Faster*. 1–1093.
- Carolina, V. (2023). PENGARUH BANK SIZE, PROFITABILITAS, DER DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PERBANKAN BUKU 3 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Hilmi, R. Z. , Hurriyati, R. , dan Lisnawati (2018) melakukan analisis mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas di PT. Tri Star Mandiri. Hasil penelitian ini dipublikasikan dalam Jurnal, volume 3, nomor 2, halaman 91 hingga 102.Hakiim, M., & Rafsanjani, A. (2018).

- Hidayatullah (2018). Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank
- Khairiyah, N. M., Sakti, D. T., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah. Fair Value: Lubis, Y. S., Imsar, I., & Syafina, L. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TAT) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023. Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 2(4), 254-275.
- Lentera, P. G. (2023). PENGERTIAN PERUSAHAAN, PENGUSAHA DAN PROSES PENDIRIAN PERUSAHAAN Oleh Dr. Yoan Barbara Runtunuwu, SH., MH. Hukum Perusahaan, 1.
- Moorcy, M., & lainnya. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah. Diakses dari <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2115/2031/10517>
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40-59.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum L.]). BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333-342.
- Nangoy, E., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2012–2019. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(2), 115-123.
- Nugraha, S. (2021). Dampak Non Performing Financing terhadap kinerja perbankan syariah: Studi pada bank mikro syariah. Jurnal Keuangan Syariah, 15(1), 112-123. <https://doi.org/10.5678/jks.v15i1.2021>
- Novritasari (Author's Name Not Available). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah
- Nurhayati (2017). Analisis Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Putri, A. M. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CABANG PALEMBANG (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Pratama, D. S. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN

- MANUFAKTUR SEKTOR KIMIA TAHUN 2016-2018).
- Priyanto (2019). Analisis Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2020). *BRI AR 2020 - Laporan Tahunan: Mengubah Kesulitan Menjadi Ketangguhan*. [https://bri.co.id/documents/20123/56786/LAPORAN TAHUNAN BRI 2020 versi indonesia.pdf](https://bri.co.id/documents/20123/56786/LAPORAN%20TAHUNAN%20BRI%202020%20versi%20indonesia.pdf)
- PT Bank Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan BRI 2022: Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh*. 1–1162.
- PT Bank Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan BRI 2022: Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh*. 1–1182.
- PT Bank Republik Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan BRI 2022: Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh*. 1–1257.
- Rustan, D. M., & Saripuddin, D. (2024). PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, TERHADAP EARNING PER SHARE MELALUI PROFITABILITAS PADA BUMN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 3(1), 31-41.
- Rosita, Y., NR, A. D. N., & Junaedi, J. (2024). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 107–116. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3609>
- Rahmawati (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank.
- Sudarsono (2019). Analisis Pengaruh KAP terhadap Profitabilitas Bank. Setiawan (2020). Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank.
- Sineba Arlli (Author's Name Not Available). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah
- Suwarno, & Muthohar. (2018). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 123-134. Diakses dari <https://jamms.triatmamulya.ac.id/index.php/JAMMS/article/download/83/72>.
- Suryadi, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 83-97.
- SUCI, W. A. (2023). ANALISIS KESEHATAN PERBANKAN SEBELUM DAN SELAMA COVID 19: PERBANDINGAN PERBANKAN KBMI I, II, III, DAN IV DENGAN METODE RGEC (Doctoral dissertation, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS).
- Source: El-Iqtishod. Volume 5, Issue 2. URL: <https://sys.parahikma.ac.id/journal/index.php/el-iqtishod/article/view/198>.

- Sari, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Period 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1-14
- Santoso, R. (2020). Kinerja keuangan dan analisis profitabilitas dalam perusahaan: Perspektif manajemen dan pasar. *Jurnal Keuangan Indonesia*, 16(2), 80-91. <https://doi.org/10.2345/jki.v16i2.2020>
- Sari, D. A., & Indrawati, M. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jak.v12i1.202>
- Santoso, R., & Prasetyo, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 18(4), 200-215. <https://doi.org/10.2345/jka.v18i4.2022>
- Title: Pengaruh Permodalan, Kualitas Kredit, Likuiditas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank KBMI 4.
- Title: Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
- Undap, S. M. E. (2024). Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (LOAN) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)(Bank BCA, Bank BRI dan Bank BNI Periode 2011-2020). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 16764-16773.
- Umar, N. A., & Trian, N. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank. *JAFAR: Journal of Accounting, Finance, and Auditing Research*, 1(1), 26-39.
- Unsha, N. (2023). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Wijaya, A., & Yudawisastra, I. (2023).
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 200-208.
- YINNITA, Y. (2021). PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG)



LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI

Lampiran 2. Hasil perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada Bank BRI 2020-2024.

$$\text{KAP 2020} = \frac{15.227.449}{838.384.809} \times 100 \% = 1,81 \% \text{ (sangat sehat)}$$

$$\text{KAP 2021} = \frac{21.401.417}{892.282.200} \times 100 \% = 2,39 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{KAP 2022} = \frac{22.777.543}{985.091.427} \times 100 \% = 2,37 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{KAP 2023} = \frac{18.268.500}{938.559.500} \times 100 \% = 1,95 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{KAP 2024} = \frac{18.782.570}{982.300.450} \times 100 \% = 1,91 \% \text{ (sehat)}$$

Lampiran 3. Hasil perhitungan (NPF) *non performing financing* pada Bank BRI 2020-2024.

$$\text{NPF 2020} = \frac{28.021.597}{1.020.192.968} \times 100 \% = 2,74 \% \text{ (baik)}$$

$$\text{NPF 2021} = \frac{31.238.357}{1.042.867.453} \times 100 \% = 2,99 \% \text{ (baik)}$$

$$\text{NPF 2022} = \frac{35.348.251}{1.082.580.145} \times 100 \% = 3,26 \% \text{ (cukup baik)}$$

$$\text{NPF 2023} = \frac{37.022.908}{1.202.590.160} \times 100 \% = 3,07 \% \text{ (cukup baik)}$$

$$\text{NPF 2024} = \frac{38.222.908}{1.282.584.325} \times 100 \% = 2,98 \% \text{ (baik)}$$

Lampiran 4 Hasil perhitungan (FDR) *financing to deposit Ratio* pada Bank BRI 2020-2024.

$$\text{FDR 2020} = \frac{880.674.757}{1.052.663.870} \times 100 \% = 83,66 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{FDR 2021} = \frac{943.702.693}{1.127.848.716} \times 100 \% = 83,67 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{FDR 2022} = \frac{1.029.802.549}{1.300.775.618} \times 100 \% = 79,17 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{FDR 2023} = \frac{1.146.082.506}{1.352.683.000} \times 100 \% = 84,73 \% \text{ (sehat)}$$

$$\text{FDR 2024} = \frac{1.781.098.506}{1.992.980.000} \times 100 \% = 89,38 \% \text{ (sehat)}$$

Lampiran 5 . Hasil perhitungan Profitabilitas pada Bank BRI 2020-2024

$$\text{ROA 2020} = \frac{26.061.111}{1.311.785.007} \times 100 \% = 1,98 \% \text{ (sangat sehat)}$$

$$\text{ROA 2021} = \frac{48.220.707}{1.772.761.035} \times 100 \% = 2,72 \% \text{ (sangat sehat)}$$

$$\text{ROA 2022} = \frac{54.819.310}{1.808.994.673} \times 100 \% = 3,03 \% \text{ (sangat sehat)}$$

$$\text{ROA 2023} = \frac{67.072.150}{1.985.248.731} \times 100 \% = 3,12 \% \text{ (sangat sehat)}$$

$$\text{ROA 2024} = \frac{59.044.750}{1.972.980.000} \times 100 \% = 2,99 \% \text{ (sangat sehat)}$$

Lampiran 6 : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI.

| Tahun | Y (ROA) | KAP (X1) | NPF(X2) | FDR (X3) |
|-------|---------|----------|---------|----------|
| 2020 | 1.98 | 1.81 | 2.74 | 83.66 |
| 2021 | 2.72 | 2.39 | 2.99 | 83.67 |
| 2022 | 3.03 | 2.37 | 3.26 | 79.17 |
| 2023 | 3.12 | 1.95 | 3.07 | 84.73 |
| 2024 | 2.99 | 1.91 | 2.98 | 89.38 |

Lampiran 7 Hasil output SPSS Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI.

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|---------|----------------|---|
| ROA | 2.7680 | .46505 | 5 |
| KAP | 2.0860 | .27328 | 5 |
| NPF | 3.0080 | .18727 | 5 |
| FDR | 84.1220 | 3.63855 | 5 |

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | FDR, NPF, KAP ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .963 ^a | 8.727 | 3 | 1 | .043 | 3.320 |

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------|------------|-------------------------|-------|-------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | | | Correlations | | | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | | | |
| 1 | (Constant) | -11.331 | 3.553 | -3.189 | .193 | | | | | | |
| | KAP | .054 | .495 | -.032 | .610 | .030 | .374 | -.109 | -.021 | .435 | 2.300 |
| | NPF | 2.760 | .641 | 1.112 | 4.306 | .145 | .843 | .974 | .826 | .552 | 1.811 |
| | FDR | .070 | .031 | .550 | .266 | .065 | .269 | .915 | .435 | .625 | 1.600 |

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|--------|----------------|---|
| Predicted Value | 2.0108 | 3.1002 | 2.7680 | .45641 | 5 |
| Residual | -.07968 | .13075 | .00000 | .08920 | 5 |
| Std. Predicted Value | -1.659 | .728 | .000 | 1.000 | 5 |
| Std. Residual | -.447 | .733 | .000 | .500 | 5 |

a. Dependent Variable: ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 5 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .08919831 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .235 |
| | Positive | .235 |
| | Negative | -.186 |
| Test Statistic | | .235 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

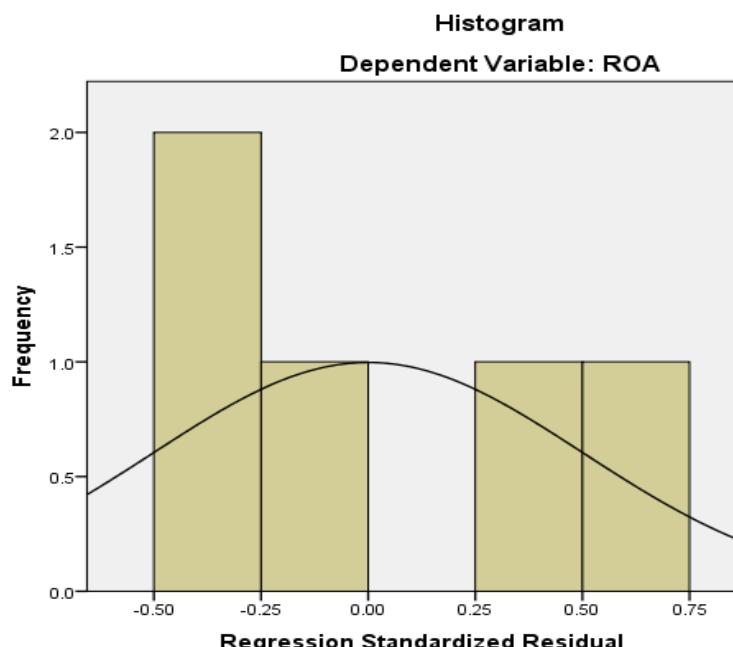
d. This is a lower bound of the true significance.

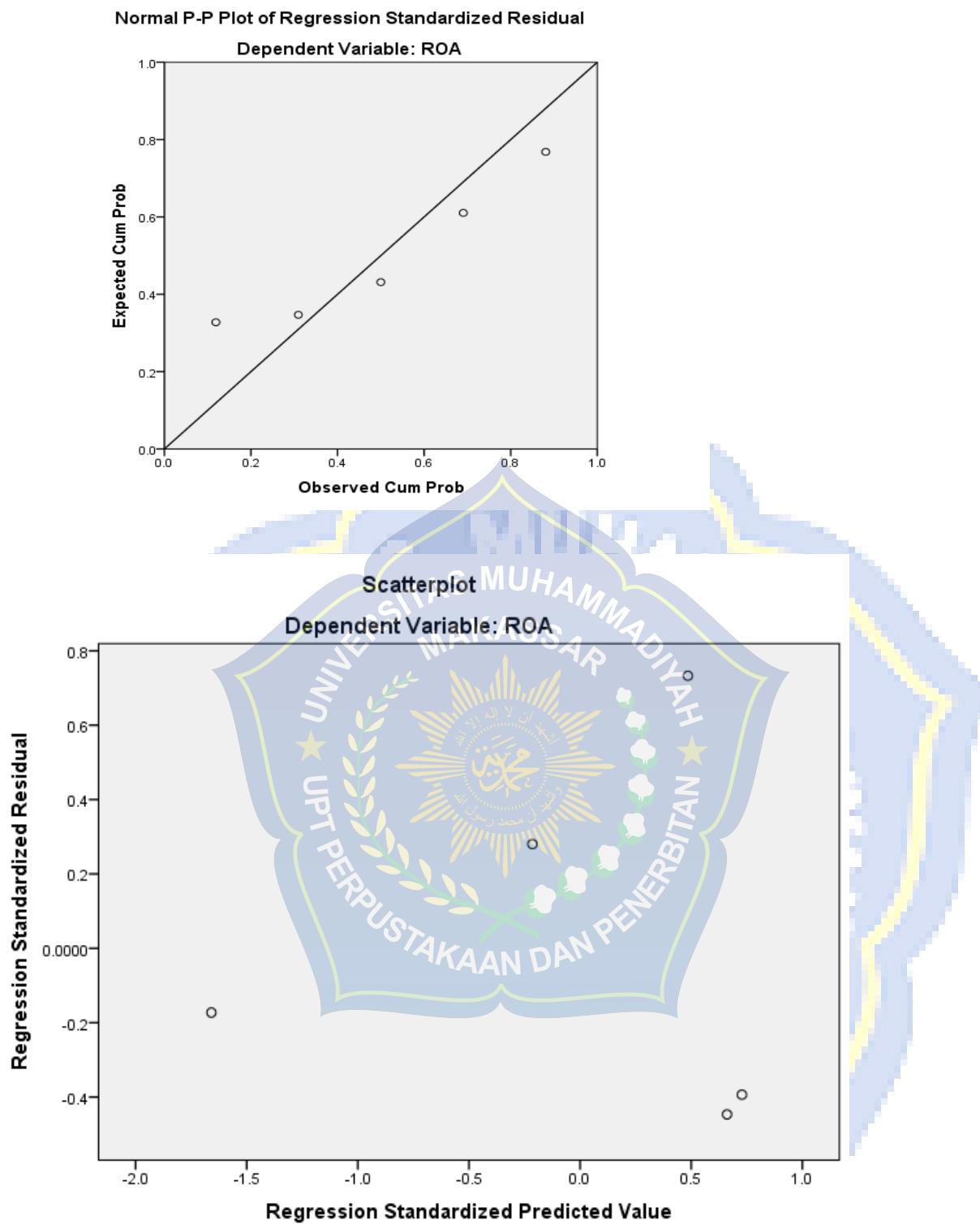
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) -0.640 | .822 | | -0.778 | .579 |
| | KAP .044 | .115 | -.681 | -0.821 | .562 |
| | NPF .020 | .148 | 1.092 | 1.483 | .378 |
| | FDR .003 | .007 | 0.283 | 0.409 | .753 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Charts





LAMPIRAN HASIL VALIDASI ABSTRAK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

| NAMA MAHASISWA | Wiwid Astuty | | | |
|-------------------|--|--------------------|--|---|
| NIM | 105721123621 | | | |
| PROGRAM STUDI | Manajemen | | | |
| JUDUL SKRIPSI | PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) Non Performing Financing (NPF) dan Financing to DepositorRatio (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK BRI. | | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Dr. Muhammad Nasrun, S.S.T., M.Si.,AK.,CA. | | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Firman Syah, S.E., M.M. | | | |
| NAMA VALIDATOR | Aulia, S.I.P., M.Si.M. | | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi/Acc | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Abstrak | 30/5/2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak sangat KACAU tidak sesuai buku pedoman 2. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru 3. Konsultasikan dengan pembimbing 4. Cantumkan data hasil SPSS 5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris 6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya |  |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN HASIL VALIDASI DATA

Made with **PDF Reader and Editor**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

| NAMA MAHASISWA | | Wiwid Astuty | | |
|--------------------------|--|---|------------------------|--------|
| NIM | | 105721123621 | | |
| PROGRAM STUDI | | Manajemen | | |
| JUDUL SKRIPSI | | <u>Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF)</u> <u>dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas PT.Bank BRI,</u> | | |
| NAMA PEMBIMBING 1 | | Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., AK., CA. | | |
| NAMA PEMBIMBING 2 | | Firman Syah.,S.E.M.M. | | |
| NAMA VALIDATOR | | Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si | | |
| No | Dokumen | Tanggal Revisi | Uraian Perbaikan/saran | Paraf* |
| 1 | Instrumen Pengumpulan data (data primer) | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 2 | Sumber data (data sekunder) | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 3 | Raw data/Tabulasi data (data primer) | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 4 | Hasil Statistik deskriptif | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 5 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 6 | Hasil Uji Asumsi Statistik | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 7 | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 8 | Hasil interpretasi data | 26/05/2025 | SESUAI | |
| 9 | Dokumentasi | 26/05/2025 | SESUAI | |

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

جامعة محمدية ماسار

Nomor : 395/05/A.2-II/II/46/2025 Makassar, 19 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wiwid Astuty

Stambuk : 105721123621

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposito Ratio (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT.Bank BRI.

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanmu diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN PROVINSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 061-972 Fax (0411) 865588 Makassar 90121 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6280/05/C.4-VIII/II/1446/2025

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

أَنْ شَاءَ اللَّهُ فَيَعْلَمُ

20 February 2025 M

21 Sya'ban 1446

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 395/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 19 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WIWID ASTUTY

No. Stambuk : 10572 1123621

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK BRI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2025 s/d 22 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أَنْ شَاءَ اللَّهُ فَيَعْلَمُ

Ketua LP3M,


Dr. Muhriz Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1427761

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN KABUPATEN



LAMPIRAN SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6280/05/C.4-VIII/II/1446/2025

20 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

21 Sya'ban 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

الستار العظيم ودورة العلوم والآداب

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 395/05/A.2-II/II/46/2025 tanggal 19 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WIWID ASTUTY

No. Stambuk : 10572 1123621

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSITO RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK BRI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2025 s/d 22 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

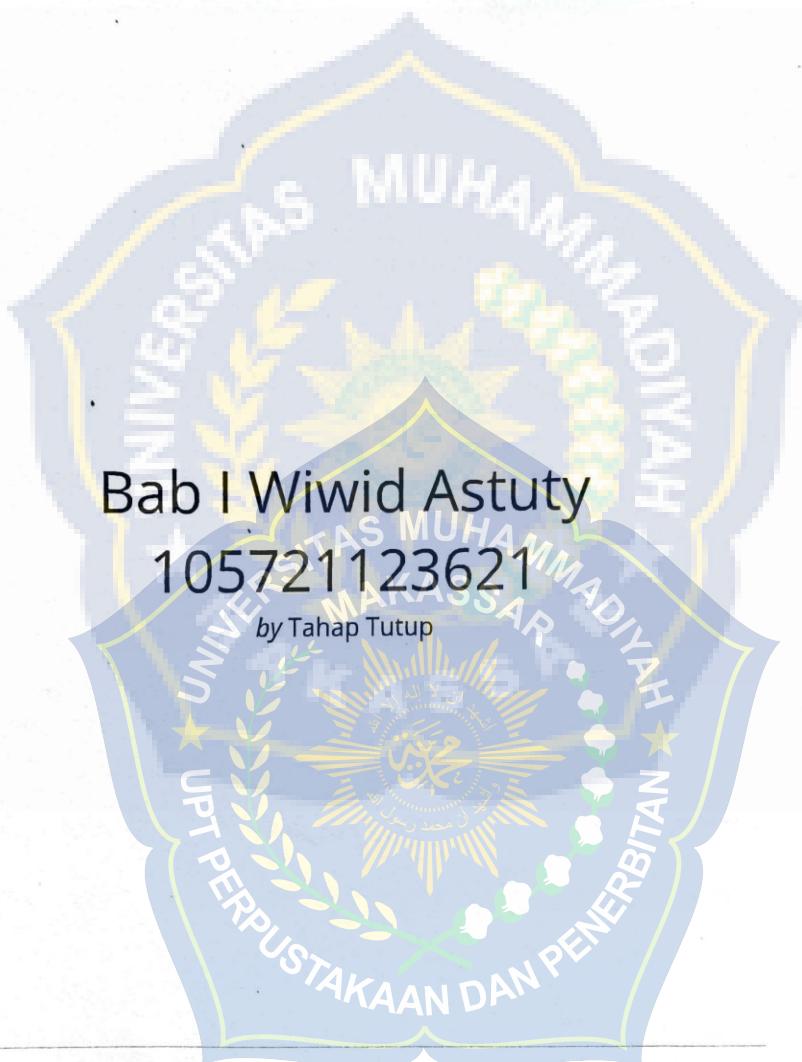
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

الستار العظيم ودورة العلوم والآداب

*Sdr. Spo
- Dicantik
Biru di postkard
U/25
U/M*

Ketua LP3M,

Dr. Muhibbin Arif Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

LAMPIRAN HASIL TURNITIN

Submission date: 02-Jun-2025 12:07PM (UTC+0700)

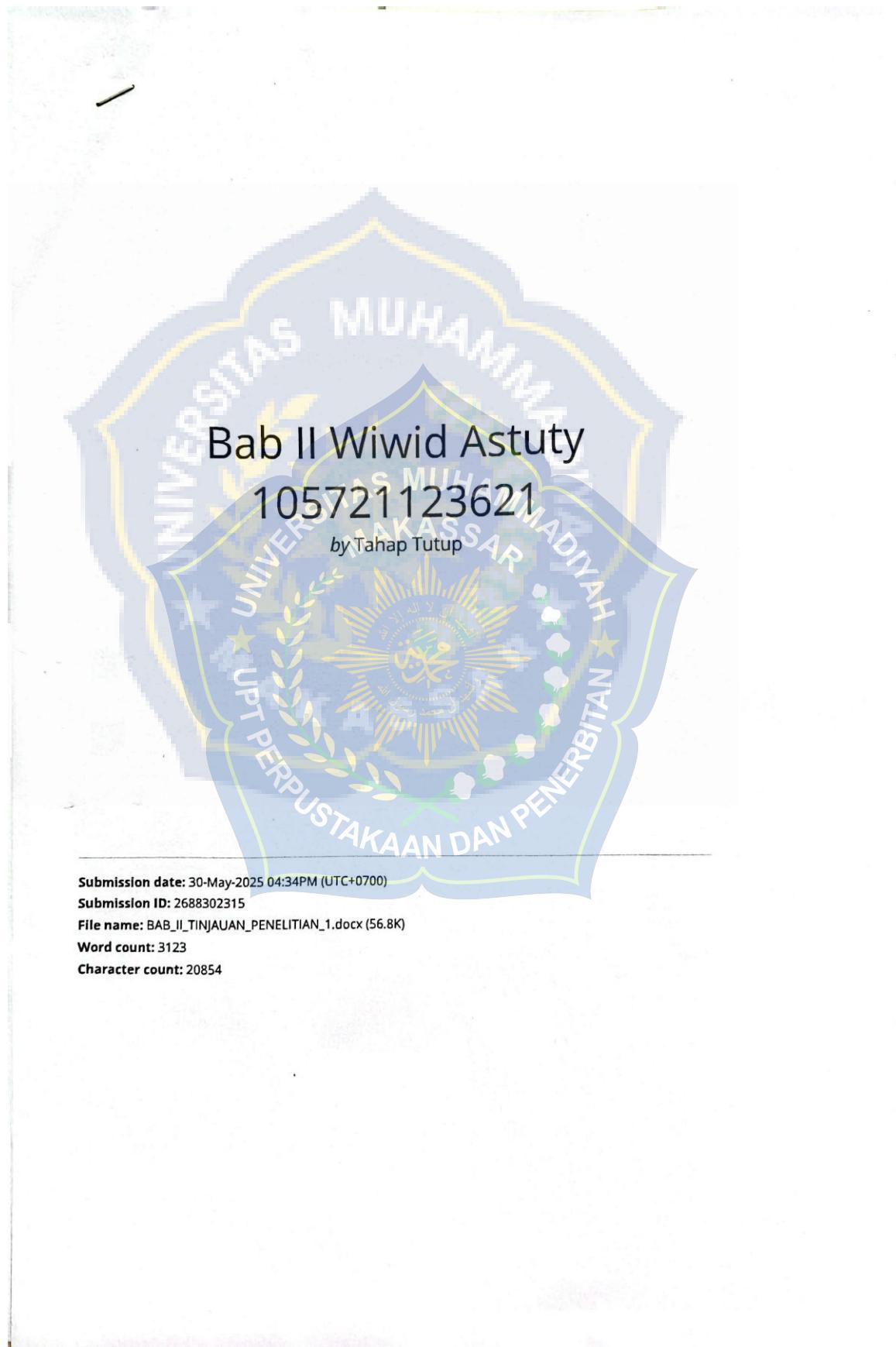
Submission ID: 2690303279

File name: BAB_I_PENDAHULUAN_1_1.docx (31.62K)

Word count: 1897

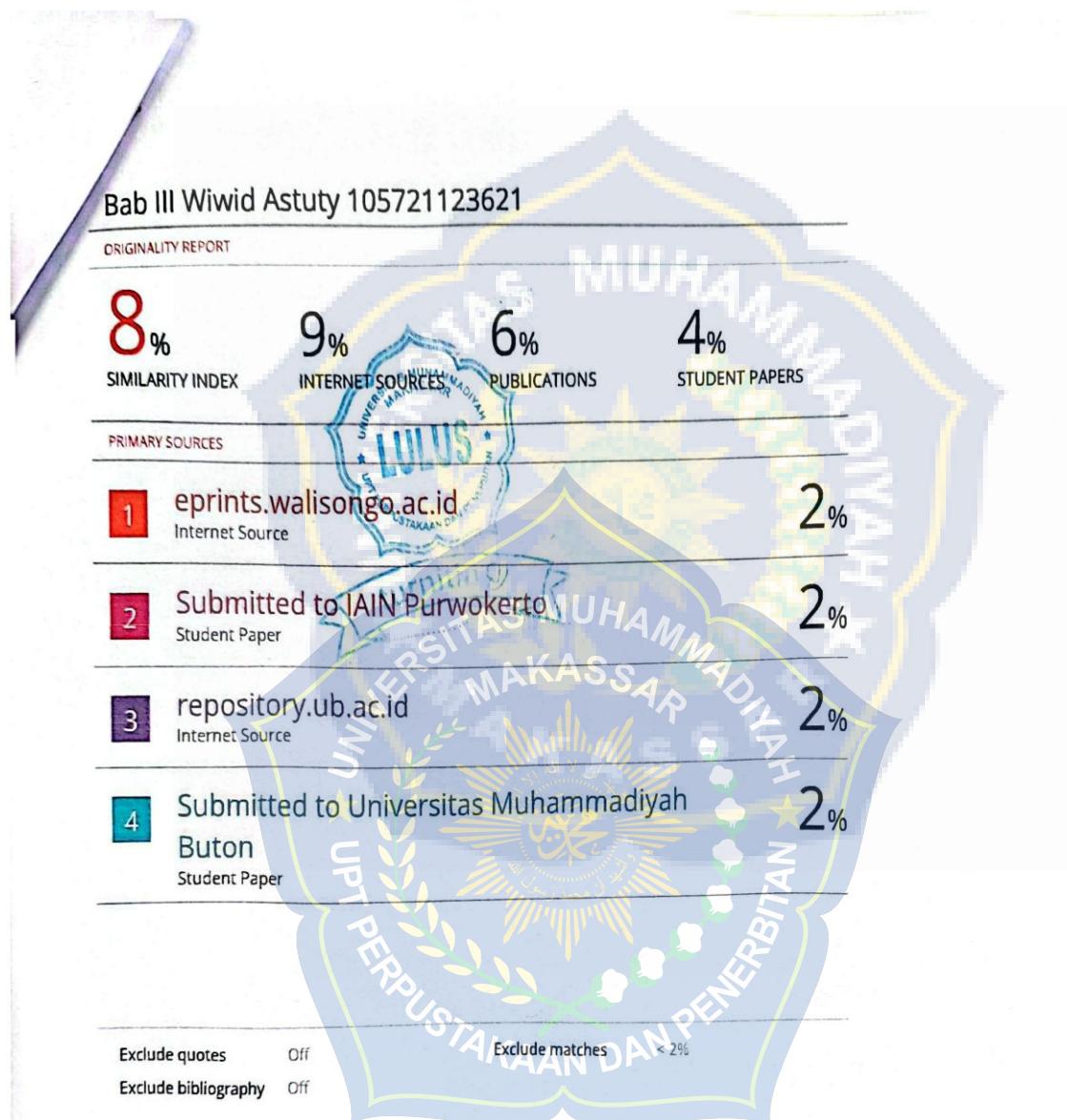
Character count: 12461

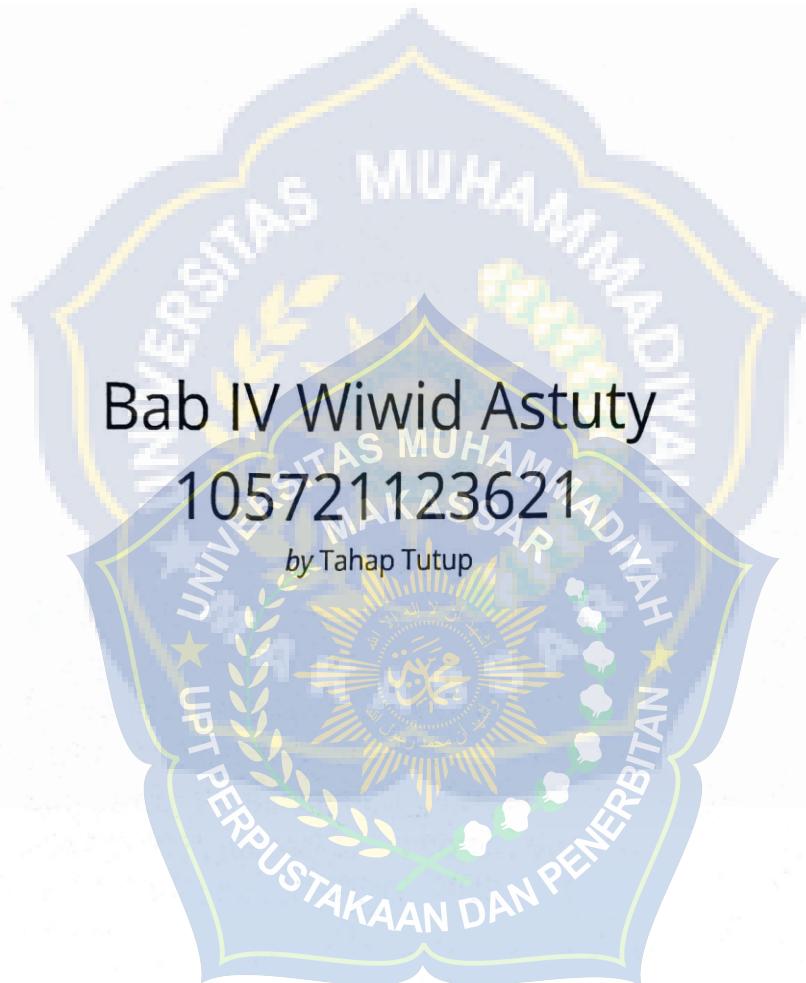












Submission date: 02-Jun-2025 12:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690304445

File name: BAB_IV_HASL_PENELITIAN_DAN PEMBAHASAN_1_1.docx (70.6K)

Word count: 4783

Character count: 30318

Bab IV Wiwid Astuty 105721123621

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

4%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

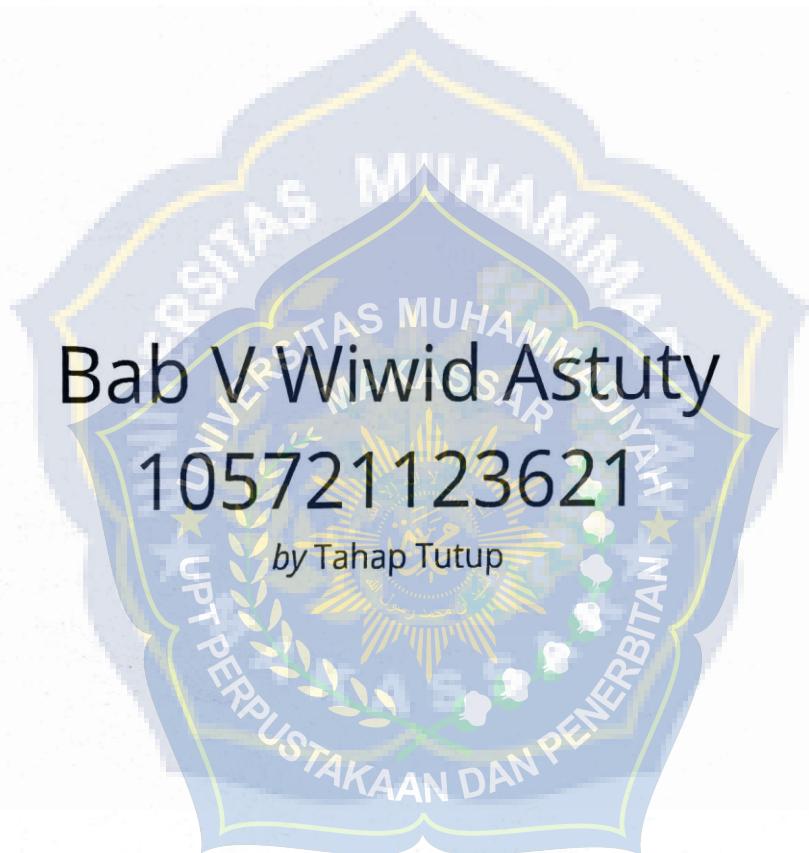
4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | |
|--|----|
| 1 Submitted to Tarumanagara University Student Paper | 3% |
| 2 123dok.com Internet Source | 2% |
| 3 akuntansi.pnp.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 Reza Nurfaradila, Muslimin Muslimin. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication | 2% |

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Submission date: 02-Jun-2025 12:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2690306946

File name: BAB_V_KESIMPULAN_DAN_SARAN_1_1.docx (15.73K)

Word count: 252

Character count: 1607

Bab V Wiwid Astuty 105721123621**ORIGINALITY REPORT**

5%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.researchgate.net **3%**
Internet Source

2 Siti Zulaekha, Hidayat Darwis. "PENGARUH PERSEDIAAN TERHADAP PENJUALAN PADA PT BINA TAMA INTI BUSANA (Studi Empiris pada PT Bina Tama Inti Busana tahun 2010-2015)", JURNAL AKUNTANSI, 2020 **2%**
Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography

Off

Off

Exclude matches

< 2%

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wiwid Astuty

Nim : 105721123621

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10% | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 14% | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 8% | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 9% | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 5% | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinali, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

BIOGRAFI PENULIS



Wiwid Astuty lahir Makassar pada tanggal 28 Oktober 2003 dari pasangan suami istri, bapak Muhammad Haris dan ibu Nur Alam. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Pendidikan yang ditempuh oleh Peneliti yaitu SD 38 Tombolo Lulus Tahun 2015, SMPN 20

Sinjai lulus pada tahun 2018, SMAN 9 Sinjai lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

